

**TINJAUAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG  
SEKOLAH X BERDASARKAN PEDOMAN  
PERMEN PUPR NO.24/PRT/M/2008**

Suatu Tugas Akhir Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
yang Diperlukan Untuk Memperoleh Ijazah Sarjana Teknik

**Disusun Oleh :**

**FITRA YUNI SARA**

**NIM : 1705903020008**

**Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi**

**Jurusan : Teknik Sipil**



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ALUE PEUNYARENG, ACEH BARAT  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**TINJAUAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG  
SEKOLAH X BERDASARKAN PEDOMAN  
PERMEN PUPR NO.24/PRT/M/2008**

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Fitra Yuni Sara  
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020008  
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 22 September 2021

Dibimbing Oleh :


Pembimbing



**Edi Mawardi, S.T.,M.T**  
NIDN. 0106077603

Diketahui / Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Teuku Umar



**Dr. Ir. M. Isya, M.T**  
NIP. 196204111989031002

Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas  
Teuku Umar



**Lissa Opirina, S.T.,M.T**  
NIP. 197910052021212009

**LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN**

**TINJAUAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG  
SEKOLAH X BERDASARKAN PEDOMAN  
PERMEN PUPR NO.24/PRT/M/2008**

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Fitra Yuni Sara  
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020008  
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 22 September 2021

Dibahas oleh :

**Penguji I**

**Ir. H. Zakia, S.T., M.T**  
NIP. 1971111082021211002

**Penguji II**

**Inseun Yuri Salena, B. Sc., M. Sc**  
NIP. 198508132015042003

Diketahui / Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Teuku Umar

**Dr. Ir. M. Isya, M.T**  
NIP. 196204111989031002

Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas  
Teuku Umar

**Lissa Opirina, S.T., M.T**  
NIP. 197910052021212009

## **PRAKATA**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah merancang segala sesuatu di skenario-Nya, sehingga tiada setetes embun dan segelintir jiwa manusia yang terlepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah X Berdasarkan Pedoman Permen PUPR No.24/PRT/M/2008”**, dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Teknik (ST) pada Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar kita Muhammad SAW, sosok paling istimewa yang telah berhasil membawa cahaya Islam ditengah-tengah ummatnya. dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini penulis telah memperoleh bantuan dari banyak pihak untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Edi Mawardi, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan tulus dalam membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, tiada kata dan kalimat yang lebih indah melainkan do’a semoga semua ilmu dan waktu yang Bapak berikan bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal jariyah bagi Bapak, semoga dilancarkan untuk Study S3 yang akan Bapak laksanakan.

Kemudian Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. M. Isya, M.T. sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.
2. Ibu Lissa Opirina, S.T., M.T. sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Zakia, S.T., M.T. selaku dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan penelitian ini.

4. Ibu Inseun Yuri Salena, B. Sc., M. Sc. selaku dosen Penguji II sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Teknik Sipil Universitas Teuku Umar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di bangku perkuliahan baik di dalam maupun luar ruangan.
6. Pimpinan dan Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam hal surat-menyurat.
7. Ibu Mega Handriyana, S. Pd. sebagai Kepala Sekolah X yang telah menampung penulis dengan ramah dan memberikan seluruh data terkait penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Sekolah X yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Simeulue Barat Bapak Yadi Darman, S. Pd., yang selalu memberi motivasi hebat dan mendo'akan penulis.
10. Kepada guru-guru penulis dari Sekolah SMA Negeri 2 Simeulue Barat yang sangat penulis cintai, terimakasih atas semua ilmu dan motivasinya.
11. Keluargaku tercinta, terkhusus untuk Ibundaku yang paling hebat Armila yang berjuang sendiri dalam menjalankan perannya sebagai Ibu Rumah Tangga sekaligus Kepala Rumah Tangga. Dengan do'a, didikan, kasih sayang, dukungan dan cinta beliau yang amat besar hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, hanya Allah yang dapat membalasnya dengan sebaik-baik balasan yaitu Surga. Selanjutnya kepada Ayahandaku Barlian (Alm) karena cita-cita beliaulah yang dititipkan kepada Ibunda, sehingga segala daya upaya akan kucurahkan demi membahagiakan beliau di alam sana. Harapan terbesar penulis, semoga dengan ilmu yang penulis peroleh dapat menjadi investasi terbesar bagi kedua Orang Tua menuju Jannah-Nya. Dan kepada saudariku satu-satunya Siti Rahmah, S. Si yang selalu setia mendengarkan keluh-kesahku serta membantu mencari solusi atas

permasalahanku. Dan teruntuk adikku Dara Ulan yang selalu memberi semangat “Kak cepat selesai ya”.

12. Kak Asmawita AR, Sepupu paling dekat, paling *care*, dan selalu berbagi Ilmu Alhamdulillah Allah hadirkan seorang sepupu yang begitu istimewa, dan beliau juga seseorang yang sangat berperan penting dalam proses perjalanan hijrahku.
13. Kepada Paman & Mami, Nenek, Ma’uo Armi & Pa’uo, Bunda Tati & Paetek, Bunda Ibok & Om Febry, Pa’uo Enga, Ma’uo Nisa serta kakak, abang, dan adik-adik sepupuku semuanya, terimakasih atas semua dukungan dan do’a terbaiknya.
14. Kepada paman Am dan Mami, terimakasih selalu memotivasi penulis dengan nasihat-nasihatnya.
15. Kepada Ustadzah Putri Rahmi, DE yang menjadi orang tua kedua saat dirantau dan selalu menyemangati penulis serta senantiasa mengingatkan rambu-rambu syari’at.
16. Keluarga Besar BMI Community Aceh Barat yang selalu memotivasi penulis.
17. Keluarga Besar Pegiat Literasi Aceh yang selalu memotivasi penulis.
18. Keluarga Besar Pegiat Literasi Ideologis Aceh Barat yang selalu memotivasi penulis.
19. Keluarga Besar LDK Al-Hijrah UTU yang selalu memotivasi penulis.
20. Kepada Sahabatku Rasmawalita & Refdiana, Linda Novida & Anji Hartina, Rima Kasyuanti & Pipi Guana Sari, Harti Sukma, Cut Afina & Cut Afini, Arsena & Refna Wahyuni.
21. Kepada kawan kos yang paling best dalam mendukung dan menyemangati penulis Anji Hartina, Ira Rosfika, Nur Amananun, Inayatul Husna, Meta Satri, Ummiataun Hasana, Lisda Fatima, dan Rifa Liana.
22. Kepada partner dakwahku, Juariah dan Julia Sara terimakasih sudah berbagi Ilmu dalam dunia kepenulisan.
23. Teristimewa kepada teman-teman seperjuangan penulis yang takkan pernah lelah menemani dan mendukung penulis mulai dari awal perkuliahan sampai memperoleh S.T yakni Rivi Irna Agusti, Sawitri Elfika, Jumera, Fitri Novia,

Marwati, Acha Maisara, Aifa Yarita, Nidaul Husna, Poppy Farera, Nurhayani, dan Sri Kurniati.

24. Kepada semua teman-teman seperjuanganku di Jurusan Teknik Sipil yang selalu memberi motivasi dan saling menyemangati.

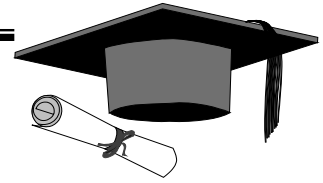
Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, dengan harapan semoga Tugas Akhir yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, menjadi referensi bagi yang membutuhkan dan bagi para pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaannya.

Meulaboh, 22 September 2021

Penulis

**Fitra Yuni Sara**

**NIM : 1705903020008**



## PERSEMBAHANKU

*Alhamdulillah, Ahamdulillahirabbil 'Alamin, Puji Syukur kepada Allah SWT atas ridha-Nya yang telah memberi kesempatan kepadaku untuk dapat menempuh pendidikan ini, Shalawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW atas perjuangannya melawan pekat hitamnya kehidupan jahiliyah membawa kepada cahaya Islamiyyah seperti sekarang ini.*

*Rasulullah SAW Bersabda :*

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”*

*Dengan mengharapkan Ridha Allah SWT,*

*Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kucintai dan kusayangi Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan kasih sayang tiada banding, Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibundaku **Armila**, dengan usaha dan iringan do'a yang selalu ia panjatkan dalam setiap sujudnya untuk meminta Ridha Sang Ilahi dengan penuh harap untuk kesuksesan dunia-akhirat bagi puterinya. Bila pengorbanannya diceritakan, maka siapa yang dapat menandingi dua peran sekaligus dalam menghidupi keluarga menjalani berbagai macam ujian kehidupan. Maka bila kasih sayangku untuknya dapat digambarkan, takkan cukup tinta untuk melukiskan betapa indah dan istimewanya ia dalam hatiku. Tiada pula kalimat dan harap yang dapat ku utarakan melainkan seabait do'a “semoga semua perjuangannya mendapatkan balasan terbaik disisi Allah yaitu Surga, Aamiin..”*

*Karya kecil ini kupersembahkan jua untuk Ayahandaku **Barlian** (Almarhum), walau kehadirannya sangat kuharapkan, namun bila mana raga ini tak dapat bersua secara langsung mudah-mudahan do'a bisa menyatukan harapan dan takdir.*

*Tiada kalimat persembahan paling indah melainkan seabait do'a*

*“Semoga ia ditempatkan di antara orang-orang beriman di Surga-Nya Allah SWT, Aamiin...”*

*Harapan terbesarku atas pencapaian ini tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk membahagiakan kedua Orang Tua tercinta baik dunia maupun akhirat.*

*Terimakasih yang tak terhingga kepada saudariku satu-satunya **Siti Rahmah, S. Si** yang selalu ada untukku, tiada waktu yang paling indah selain bersamanya, dan akan saling merindukan disaat berjauhan. Terimakasih atas do'a dan dukungan darimu, semoga engkau sukses selalu, Aamiin.*

*Akhirnya bagian dari salah satu perjuanganku telah selesai, Semoga pencapaian ini menjadi awal yang baik untuk perjuangan ke depan, Aamiin..*

**Fitra Yuni Sara, S.T**





# TINJAUAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH X BERDASARKAN PEDOMAN PERMEN PUPR NO.24/PRT/M/2008

Oleh :

Nama : Fitra Yuni Sara

Nim : 1705903020008

Pembimbing :

Edi Mawardi, S.T., M.T

## ABSTRAK

Pemeliharaan bangunan gedung merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, pada gedung sekolah X meninjau beberapa komponen tertentu, yaitu komponen arsitektural, tata ruang luar, dan tata graha yang memerlukan pemeliharaan khusus demi terwujudnya kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung sekolah X, kemudian untuk mengetahui sistem tata cara dan metode manajemen pemeliharaan bangunan gedung sekolah X, serta untuk mengetahui tingkat kesesuaian pemeliharaan bangunan gedung sekolah X dengan Permen PUPR No.24/PRT/M/2008. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Guttman dan metode Analisis SWOT. Berdasarkan hasil Analisis Skala Guttman diperoleh kesimpulan bahwa pemeliharaan pada komoponen arsitektur sudah sesuai dengan standar Permen PUPR No.24/PRT/M/2008, pada komponen tata ruang luar menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permen PUPR No.24/PRT/M/2008, sedangkan pada komponen tata graha menunjukkan pemeliharaan yang dilakukan tidak sesuai dengan pedoman Permen PUPR No.24/PRT/M/2008. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis SWOT diperoleh faktor kekuatan (*Strenghts*) memiliki skor 2,7, faktor kelemahan (*Weaknesses*) memiliki skor 1,4, faktor peluang (*Oportunities*) memiliki skor 2,4, dan faktor ancaman (*Treaths*) memiliki skor yaitu 2,2. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa kemungkinan terbesar yang mempengaruhi kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung sekolah X adalah disebabkan faktor ancaman. dari faktor ancaman tersebut yaitu anggaran yang diperoleh tidak mencukupi untuk menjalankan program pemeliharaan tersebut.

**Kata Kunci:** Pemeliharaan, Bangunan Gedung, SWOT.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Hasil Yang Diharapkan .....	3
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Bangunan Gedung .....	4
2.2 Lingkup Pemeliharaan Bangunan Gedung.....	4
2.3 Komponen Pemeliharaan bangunan gedung.....	5
2.4 Klasifikasi Jenis Kerusakan Bangunan Gedung .....	7
2.5 Penyusunan <i>Kuisisioner</i> .....	7
2.5.1 Prinsip-prinsip penyusunan <i>kuisisioner</i> .....	8
2.6 Populasi dan Sampel .....	8
2.6.1 Pengertian populasi menurut para ahli .....	8
2.6.2 Populasi berdasarkan jenisnya.....	9
2.6.3 Populasi Berdasarkan Sifatnya .....	9
2.7 Teknik Sampling dan Analisis Statistika .....	9

2.7.1 Teknik Sampling.....	9
2.7.2 Analisis Statistika .....	10
2.8 Skala Guttman.....	11
2.9 Metode Analisis SWOT .....	12
2.10 Teknik Pengambilan Sampel.....	13
2.11 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	16
3.2 Sumber Data .....	16
3.2.1 Data Primer .....	17
3.2.2 Data Sekunder.....	17
3.3 Metode Analisis Data .....	17
3.3.1 Penyebaran <i>kuisisioner</i> .....	18
3.3.2 Observasi .....	18
3.3.3 Wawancara .....	18
3.3.4 Tahapan analisis skala Guttman .....	19
3.3.5 Tahapan analisis SWOT .....	20
3.4 Rencana Jadwal Kegiatan Perencanaan.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.1.1 Pengumpulan Data.....	23
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung .....	39
4.2.2 Penyebab Kurang Optimal Pemeliharaan Gedung .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Pemeliharaan Bangunan (Usman dan winandi, 2009)....	6
Gambar 2.2 Macam-macam Teknik Sampling .....	10

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skoring Skala Guttman .....	11
Tabel 3.1 Analisis SWOT .....	21
Tabel 4.1 Kuesioner Faktor Internal .....	27
Tabel 4.2 Kuesioner Faktor Eksternal.....	27
Tabel 4.3 Data Hasil Kuesioner Jawaban Responden dari Faktor Internal.....	28
Tabel 4.4 Data Hasil Kuesioner Jawaban Responden dari Faktor Eksternal ...	29
Tabel 4.5 Perhitungan Bobot Faktor Internal.....	30
Tabel 4.6 Perhitungan Bobot Faktor Eksternal.....	32
Tabel 4.70 Perhitungan Matrik <i>Internal Strategi Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	33
Tabel 4.8 Perhitungan Matrik <i>Eksternal Strategi Factor Analysis</i> <i>Summary</i> (EFAS).....	35
Tabel 4.9 Kombinasi Strategi Matriks SWOT Bangunan Gedung Sekolah X .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A .....</b>	<b>44</b>
A.1.1 Bagan Alir Penelitian .....	44
A.1.1 Peta Provinsi Aceh .....	45
A.1.2 Peta Administrasi Kabupaten Aceh Barat (Meulaboh) .....	46
A.1.3 Peta Lokasi Penelitian.....	47
A.1.4 Tampak Depan Sekolah X .....	48
A.1.5 Kondisi Arsitektur Bangunan Gedung.....	49
A.1.6 Kondisi Tata Ruang Luar Bangunan Gedung.....	54
A.1.7 Kondisi Tata Graha Bangunan Gedung .....	55
A.1.9 Foto-foto Penelitian.....	57
<b>Lampiran B.....</b>	<b>64</b>
B.1.1 Formulir Penilaian Skala Guttman.....	64
B.1.2 Nilai Error .....	67
<b>Lampiran C .....</b>	<b>68</b>
C.1.1 Pertanyaan/pernyataan <i>Kuisisioner</i> Kekuatan ( <i>Strenght</i> ) .....	69
C.1.2 Pertanyaan/pernyataan <i>Kuisisioner</i> Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> ).....	69
C.1.3 Pertanyaan/Pernyataan <i>Kuisisioner</i> Peluang ( <i>Opportunities</i> ).....	70
C.1.4 Pertanyaan/Pernyataan <i>Kuisisioner</i> Ancaman ( <i>Threats</i> ) .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gedung sekolah X merupakan salah satu bangunan gedung yang ada di Aceh Barat. Gedung ini mulai berdiri pada tahun 2009, lokasi gedung tersebut berada di Jl. H. Dariah Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. Adapun jumlah siswa/i pada sekolah tersebut sebanyak 46 siswa/i. Sedangkan tenaga pendidik berjumlah 17 orang dengan 6 rombongan belajar. Gedung sekolah tersebut difasilitasi beberapa ruangan yang terdiri dari 7 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 1 sanitasi siswa/i.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap gedung sekolah X, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal pemeliharannya seperti kebersihan dalam ruangan, yaitu kebersihan keramik, dinding, kaca jendela, termasuk kebersihan plafond yang membutuhkan pemeliharaan yang cukup demi kenyamanan dalam aktivitas belajar mengajar. Adapun kerusakan yang terlihat, seperti cat dinding yang mulai terkelupas, plafond rusak, atap seng rusak, kaca jendela pecah, lantai keramik rusak (pecah, retak, melesak), serta beberapa fasilitas lainnya yang membutuhkan perawatan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tentu dibutuhkan adanya pemeliharaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem tata cara dan metode manajemen pemeliharaan bangunan gedung sekolah X, kemudian untuk mengetahui tingkat kesesuaian pemeliharaan bangunan gedung sekolah X dengan peraturan menteri pekerjaan umum No.24/PRT/M/2008, serta untuk mengetahui faktor penyebab kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung sekolah X.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pokok masalah yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem tata cara dan metode manajemen pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X.
2. Bagaimana tingkat kesesuaian pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008.
3. Bagaimana faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari permasalahan diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem tata cara dan metode manajemen pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X.
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah-sekolah dalam perencanaan pemeliharaan bangunan gedung.
2. Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik khususnya dalam bidang pemeliharaan bangunan gedung.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian fokus pada tujuan, maka batasan-batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada gedung sekolah X Jl. H. Dariah – Paya Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.



2. Sasaran utama adalah bagian pengelola pemeliharaan bangunan gedung sekolah X, guru, staff dan penjaga sekolah.
3. Penelitian ini hanya meninjau beberapa komponen tertentu, yaitu komponen Arsitektural, tata ruang luar, dan tata graha.

### **1.5 Hasil Yang Diharapkan**

Adapun hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan kepada pengelola gedung sekolah, bagian Tata Usaha, dan penjaga sekolah dalam menerapkan pemeliharaan pada bangunan gedung sesuai pedoman Peraturan Menteri PUPR No.24/PRT/M/2008 tentang Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
2. Harapan penulis, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi yang dapat digunakan dalam menerapkan sistem pemeliharaan dan perawatan pada bangunan gedung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bangunan Gedung**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pengertian bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada diatas tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.

#### **2.2 Lingkup Pemeliharaan Bangunan Gedung**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta sarana dan prasarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi.

Lingkup pemeliharaan bangunan gedung meliputi jenis pembersihan, perapihan, pemeriksaan, pengujian, perbaikan dan/atau penggantian bahan atau perlengkapan bangunan gedung, dan kegiatan sejenis lainnya berdasarkan pedoman pengoperasian dan pemeliharaan bangunan gedung. Adapun lingkup yang ditinjau pada bangunan gedung sekolah X pemeliharaannya meliputi :

##### **1. Arsitektural**

- a) Memelihara secara baik dan teratur jalan keluar sebagai sarana penyelamat (*egress*) bagi pemilik dan pengguna bangunan.
- b) Memelihara secara baik dan teratur unsur-unsur tampak luar bangunan sehingga tetap rapi dan bersih.
- c) Memelihara secara baik dan teratur unsur-unsur dalam ruang serta perlengkapannya.

- d) Menyediakan sistem dan sarana pemeliharaan yang memadai dan berfungsi secara baik, berupa perlengkapan/peralatan tetap dan/atau alat bantu kerja (*tools*).
- e) Melakukan cara pemeliharaan ornament arsitektural dan dekorasi yang benar oleh petugas yang mempunyai keahlian dan/atau kompetensi di bidangnya.

## 2. Tata Ruang Luar

- a) Memelihara secara baik dan teratur kondisi dan permukaan tanah dan/atau halaman luar bangunan gedung.
- b) Memelihara secara baik dan teratur unsur-unsur pertamanan di luar dan di dalam bangunan gedung, seperti vestigasi (*landscape*), bidang perkerasan (*hardscape*), perlengkapan ruang luar (*landscape furniture*), saluran pembuangan, pagar dan pintu gerbang, lampu penerangan luar, serta pos/gardu jaga.
- c) Menjaga kebersihan di luar bangunan gedung, pekarangan dan lingkungannya.
- d) Melakukan cara pemeliharaan taman yang benar oleh petugas yang mempunyai keahlian dan/atau kompetensi di bidangnya.

## 3. Tata Graha (*house keeping*)

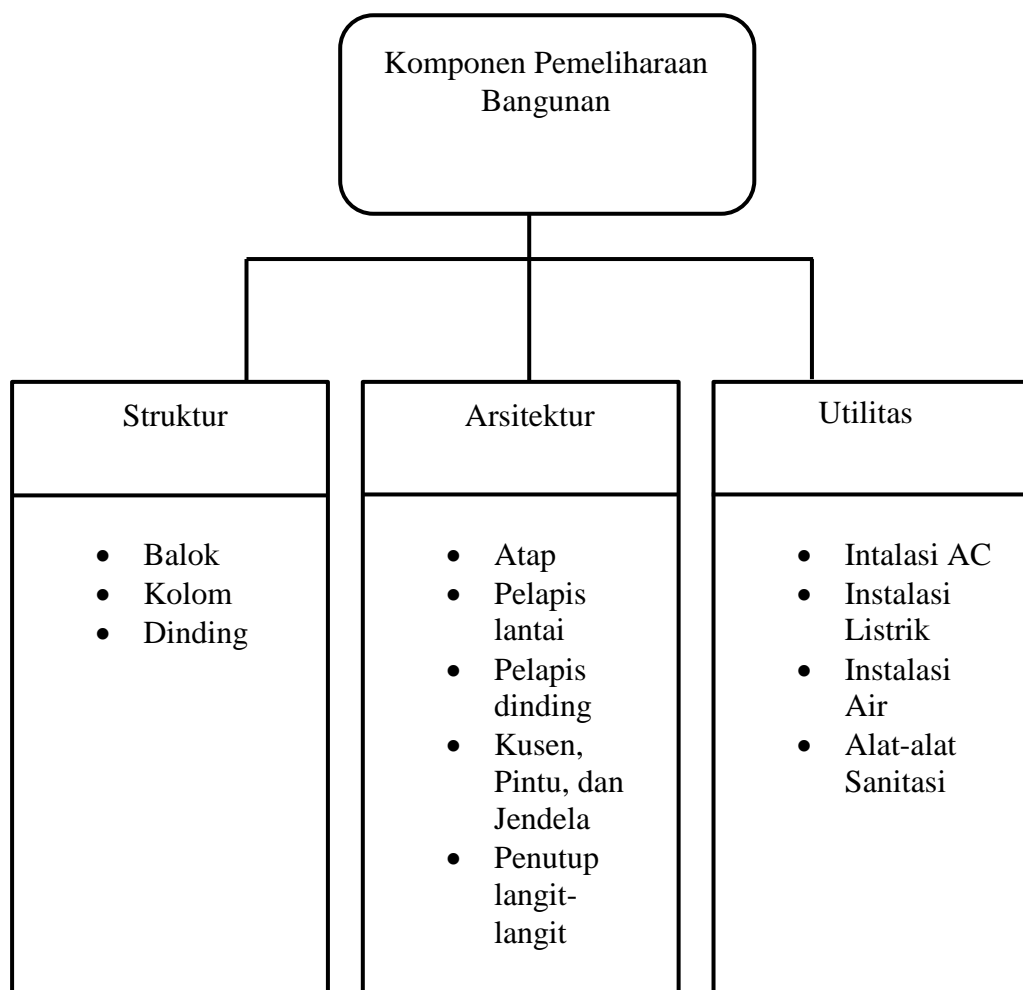
Meliputi seluruh kegiatan *house keeping* yang membahas hal-hal terkait dengan sistem pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung, di antaranya mengenai *cleaning service*, *landscape*, *pest control*, *general cleaning* mulai dari persiapan pekerjaan, proses operasional sampai kepada hasil kerja akhir.

### 2.3 Komponen Pemeliharaan Bangunan Gedung

Mulyandari dan Saputra (2010) menyebutkan komponen pemeliharaan bangunan terdiri dari pemeliharaan komponen arsitektural bangunan, pemeliharaan komponen struktural bangunan, pemeliharaan komponen mekanikal bangunan, pemeliharaan komponen elektrik bangunan, kebersihan gedung (*housekeeping*) dan pemeliharaan tata ruang luar.

Usman dan Winandi (2009) juga menyebutkan komponen pemeliharaan bangunan terdiri dari struktur, arsitektur, dan utilitas seperti terlihat pada gambar 2.1. Halaman 6.

Rosalina (2011) menyimpulkan bahwa komponen utilitas dan aksesibilitas sangat mempengaruhi keandalan suatu bangunan. Penelitian yang dilakukan pada Rusunawa Cilacap menunjukkan tingkat keandalan gedung tergolong kurang andal karena tidak adanya komponen utilitas dan aksesibilitas.



Gambar 2.1 Komponen Pemeliharaan Bangunan (Usman dan winandi, 2009).

## **2.4 Klasifikasi Jenis Kerusakan Bangunan Gedung**

Adapun intensitas kerusakan berdasarkan Pedoman Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 dapat digolongkan atas tiga tingkat kerusakan antara lain :

1. Kerusakan ringan
  - a) Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.
  - b) Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan, biaya maksimumnya adalah sebesar 35% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
2. Kerusakan sedang
  - a) Kerusakan sedang adalah kerusakan pada sebagian komponen non-struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain-lain.
  - b) Perawatan untuk tingkat kerusakan sedang, biaya maksimumnya adalah sebesar 45% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/kelas dan lokasi yang sama.
3. Perawatan khusus

Untuk perawatan khusus yang memerlukan penanganan khusus atau dalam usaha meningkatkan wujud bangunan, seperti kegiatan renovasi atau restorasi (misal yang berkaitan dengan perawatan bangunan gedung bersejarah), besarnya biaya perawatan dihitung sesuai dengan kebutuhan nyata dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Instansi Teknis setempat.

## **2.5 Penyusunan *Kuisisioner***

Menurut Sugiyono (2015) dalam Ni Putu Ria Arista Dewi *et all* (2016). *Kuisisioner* merupakan teknik penumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **2.5.1 Prinsip-prinsip penyusunan *kuisisioner***

Penyusunan *kuisisioner* perlu memperhatikan pedoman/tata cara membuat *kuisisioner* dengan baik dan benar yang dapat memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Jelas
2. Membantu ingatan responden
3. Membuat responden bersedia untuk menjawab
4. Menghindari bias
5. Mudah mengutarakan
6. Dapat menyaring responden

## **2.6 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 80) dalam Feni Pertiwi (2017) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Ridwan (2013: 7) dalam Feni Pertiwi (2017) menurutnya Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

### **2.6.1 Pengertian populasi menurut para ahli**

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (*Arikunto, 2010*) dalam Endang Lovisia (2018).
2. Populasi adalah sekumpulan subjek yang akan diteliti, jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan keseluruhan subjek yang akan diteliti (*Mulyatiningsih, 2013*) dalam Endang Lovisia (2018).

### **2.6.2 Populasi berdasarkan jenisnya**

1. Populasi Terbatas, yakni mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.
2. Populasi Tak Terbatas (Tak Terhingga), yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasnya sehingga relative tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

### **2.6.3 Populasi berdasarkan sifatnya**

1. Populasi Homogen : Merupakan sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama dan tidak perlu mempersonalkan jumlahnya secara kuantitatif.
2. Populasi Heterogen : Merupakan sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda (bervariasi) sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya secara kualitatif dan kuantitatif.

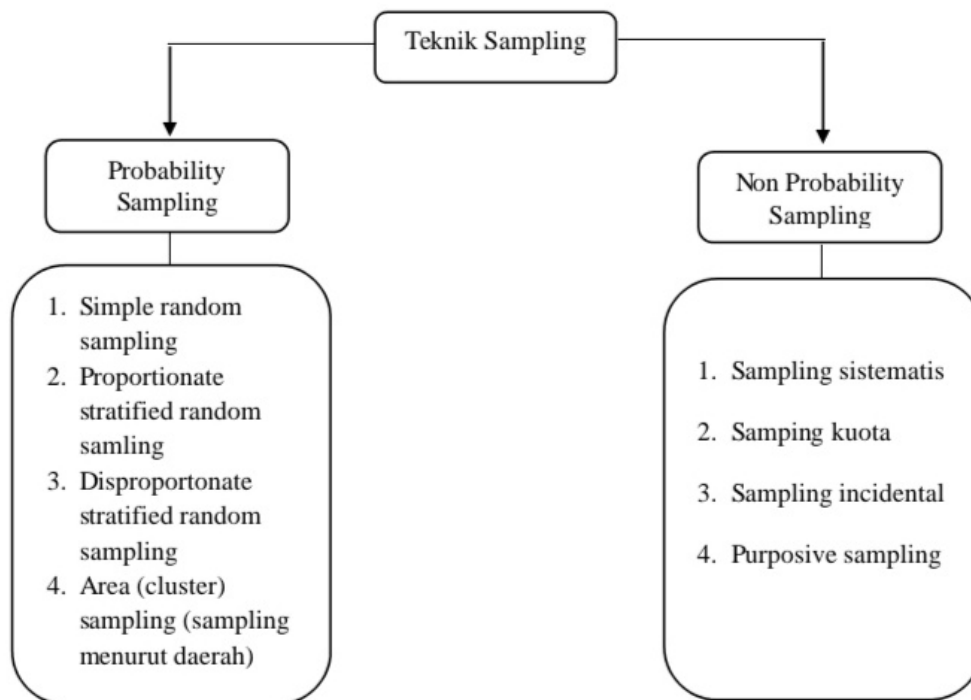
Menentukan populasi dibantu oleh 4 (empat) faktor, yaitu : isi, satuan, cakupan (*scope*), dan waktu.

## **2.7 Teknik Sampling dan Analisis Statistika**

### **2.7.1 Teknik sampling**

Menurut Sugiyono (2015: 121) dalam Kiki Ratnasari *et all* (2019). Pengertian Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Secara skematis, macam-macam Teknik Sampling disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 2.2 : Macam-macam Teknik Sampling

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*. Dikutip dari statistikian.com.
2. *Non Probability Sampling* adalah teknik teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiyono (2017: 82). Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probabiliti Sampling*.

### 2.7.2 Analisis statistika

Pada saat melakukan penelitian, sering kita jumpai kesulitan dalam mengamati seluruh individu dalam suatu populasi dikarenakan jumlah populasi



yang sangat besar atau cakupan wilayah yang cukup luas dan keterbatasan biaya saat melakukan penelitian. Oleh karena itu, sebaiknya metode *Non Probability Sampling* unsur populasi yang dipilih sebagai sampel tidak memiliki kesempatan yang sama. Contoh: orang yang suka rela menjadi responden atau karena dipilih secara subjektif sehingga akan berpengaruh terhadap penelitian tersebut karena tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya.

## 2.8 Skala Guttman

Menurut Sugiyono (2014:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk menentukan skor jawaban yang tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “Setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif – negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun *check list*, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satuan terendah (tidak setuju) nol. Form identifikasi pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung sekolah X dapat dilihat pada Lampiran 1 tabel 1.1.1 Halaman 59.

Menurut Usman Rianse dan Abdi (2015:155) “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal”. Adapun skoring perhitungan dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skoring Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

(Sumber : Microsoft Excel 2010)

Penilaian yang dilakukan peneliti di lapangan dibuat dalam bentuk skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam formulir

penilaian, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1. dalam penelitian ini tahap awal dari pembuatan formulir penilaian adalah dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan cara observasi langsung ke lapangan yang kemudian dituangkan ke dalam kisi-kisi instrumen, kemudian menyusun pernyataan dari kisi-kisi instrumen tersebut. Tabel form penilaian pemeliharaan bangunan gedung dapat dilihat pada Lampiran C.2.1 Halaman..

## 2.9 Metode Analisis SWOT

Analisis Lungiding. AR (2014) menyatakan bahwa analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Keempat faktor inilah yang membentuk akronim SWOT pertama kali digunakan oleh Albert Humphrey yang melakukan penelitian di *Sramford University* pada tahun 1960-1970 dengan analisis perusahaan yang bersumber dalam *Fortune 500* (Rangkuti dalam Hendriyani, 2018).

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh bila digunakan dengan tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata "*Strenght*" (Kekuatan), "*Weakness*" (Kelemahan), "*Opportunities*" (Peluang), "*Threats*" (Ancaman) Siagian (1995: 172) dalam Arief Bobby Gunarso *et all* (2016).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, antara lain:

1. *Strengths* (kekuatan) faktor kekuatan dalam lembaga pembangunan proyek adalah kompetisi khusus atau keunggulan-keunggulan lain yang berakibat pada nilai tambah atau keunggulan komperatif pembangunan proyek tersebut.
2. *Weaknesses* (kelemahan) adalah hal yang wajar dalam segala sesuatu tetapi yang penting adalah bagaimana sebagai penentu kebijakan dalam pembangunan proyek bisa meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut

atau bahkan kelemahan tersebut menjadi satu titik kelebihan yang tidak dimiliki oleh pembangunan proyek lain.

3. *Opportunities* (peluang) adalah suatu kondisi lingkungan *eksternal* yang menguntungkan bahkan menjadi formalitas dalam lembaga pembangunan proyek.
4. *Threats* (ancaman) merupakan kebalikan dari sebuah peluang, ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah pembangunan proyek. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi penghalang atau penghambat bagi kemajuan dan peranan sebuah pembangunan proyek tersebut.

## **2.10 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, metode analisis yang digunakan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti-peneliti tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Irika Widiyanti, R. Eka Murti Nugraha (2016), meneliti tentang “Kajian Pengelolaan Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Perguruan Tinggi: Studi Kasus Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai perawatan gedung yang telah dilakukan di lingkungan UNJ. Sementara itu, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat sejauh mana pelaksanaan dan pengelolaan perawatan dan pemeliharaan gedung. Metode yang digunakan adalah survey, teknik ini digunakan untuk mengukur pengelolaan perawatan gedung yang dilakukan di lingkungan FT UNJ. Populasi penelitian adalah para pengambil keputusan di lingkungan FT UNJ dengan sampel para ketua Jurusan dan ketua Program Studi sebagai pihak yang paling mengetahui kondisi bangunan dan dana yang tersedia untuk pemeliharaan dan perawatan gedung.
2. Hasil Penelitian Edi Mawardi, Teuku Budi Aulia, Abdullah Abdullah (2017), meneliti tentang “Kajian Konsep Operasional Pemeliharaan

Gedung SMA Bina Generasi Bangsa Meulaboh Aceh Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep operasional pemeliharaan gedung, mengidentifikasi persentase kerusakan, memperkirakan biaya besarnya pemeliharaan dan urutan prioritas pemeliharaan.

3. Hasil Penelitian Wita Kristiana, Waluyo Nuswantoro, Desy Amelia Yulfrida (2017), meneliti tentang “Manajemen Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung Pada Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen apa saja yang memerlukan perawatan dan pemeliharaan, kemudian berapa volume kerusakan pada gedung kantor sekretariat daerah provinsi Kalimantan tengah, serta berapa biaya untuk perawatan dan pemeliharaannya. Dalam penelitian ini dimulai dengan penentuan objek penelitian, pengumpulan data, membuat jadwal intensitas perawatan, melakukan perhitungan volume kerusakan pada komponen bangunan, kemudian melakukan perhitungan rencana anggaran biaya untuk perawatan dan pemeliharaan.
4. Hasil Penelitian Fadli, Muttaqin Muttaqin, dan Mochammad Afifuddin (2018), meneliti tentang “Kajian Pemeliharaan Bangunan Gedung LPMP Provinsi Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi ekisting pada bangunan-bangunan yang ada. Subjek penelitian pada penulisan ini adalah kajian masalah pemeliharaan dan perawatan terhadap bangunan gedung pemerintah, yang menjadi objek penelitian adalah pengelola dan bangunan gedung pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Aceh unit 1, yang terletak di Jalan Banda Aceh – Medan Km. 12,5, Niron, Aceh Besar.
5. Hasil Penelitian Mohammad Anantya Risanji, Raflis Raflis (2018), meneliti tentang “Analisis Faktor Pemeliharaan Bangunan Gedung Terhadap Kenyamanan Pekerja Kantor”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa pengaruh faktor pemeliharaan bangunan gedung terhadap kenyamanan pekerja kantor. Data primer penelitian ini dengan

cara mendistribusikan kuisioner pada pekerja kantoran dengan jumlah 109 orang menggunakan metode random sampling.

6. Hasil Penelitian Fathurrahman (2019), meneliti tentang “Kajian Pemeliharaan Rutin Pada Gedung Rektorat Universitas Teuku Umar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pemeliharaan bangunan gedung sudah sesuai dengan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008. Dari proses pengolahan data penelitian pada gedung Rektorat Universitas Teuku Umar, hasil dari perhitungan Interval diperoleh hasil dengan nilai 19,0467% kategori sangat buruk. Maka, mekanisme pemeliharaan gedung Rektotrat belum sesuai dengan Permen PU No. 24/PRT/M/2008. Berdasarkan penyebaran kuisioner untuk pengelola gedung hasil perhitungan grafik persentase menunjukkan 73% menjawab Tidak sesuai. Maka, pemeliharaan gedung Rektorat belum sesuai dengan Permen PU No. 24/PRT/M/2008.
7. Hasil Penelitian Samuel Dharmawan, Muhammad Imam Muttaqien, Basyaruddin (2020), meneliti tentang “Analisis Hubungan Faktor Pemeliharaan Bangunan Gedung Perkuliahan Bersama terhadap Kenyamanan Beraktivitas Mahasiswa di Institut Teknologi Kalimantan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pemeliharaan bangunan yang paling berpengaruh terhadap kenyamanan beraktivitas mahasiswa di gedung perkuliahan bersama Institut Teknologi Kalimantan. Selanjutnya, variabel bebas berupa faktor-faktor pemeliharaan bangunan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan studi agar memperoleh pemecahan masalah sesuai dengan studi yang telah ditetapkan melalui prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Bagan Alir (*flow chart*) dapat dilihat pada Lampiran A Halaman 44.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Gedung Sekolah X merupakan salah satu gedung sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Barat, tepatnya di JL. H Dariah – Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. Bangunan gedung sekolah sangat berfungsi dalam pengembangan dan pertumbuhan pendidikan suatu wilayah khususnya di Aceh Barat. Selain itu, sebagai upaya mewujudkan pemerataan pembangunan pendidikan serta peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia, dimana bangunan gedung sekolah digunakan sebagai prasarana pendidikan. Dengan tersedianya bangunan gedung sekolah akan sangat mendukung perkembangan di bidang pendidikan. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Lampiran A Gambar A.3.1 Halaman 47.

#### **3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengumpulan data sangat penting untuk memperhatikan validalitas instrumen dan kualifikasi pengumpulan data untuk memperoleh data yang benar dan berkualitas. Secara umum data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.3.1 Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi jelas dari data tersebut. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada bagian pemelihara gedung, pengguna gedung, kemudian menggunakan form penilaian, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh berfungsi untuk melihat jawaban responden pengguna gedung baik pengguna langsung maupun pengguna tidak langsung serta jawaban pengelola gedung Sekolah X.

Sehingga pengamatan langsung/observasi lapangan sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi faktual secara mendetail yang berhubungan dengan fasilitas gedung seperti, ruang kelas, laboratorium, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dievaluasi bagaimana kesesuaian bangunan gedung sekolah tersebut berdasarkan pedoman pemeliharaan bangunan gedung yang sesuai dengan perundang-undangan.

Adapun untuk memperoleh informasi tambahan, maka dalam hal ini akan dilanjutkan dengan tahapan wawancara dengan pihak terkait yang berhubungan dengan gedung sekolah tersebut.

### **3.3.1 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua yang memiliki informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP berfungsi untuk melihat kelancaran pekerja dalam menjalankan tugasnya, kemudian Peta Provinsi Aceh, Peta Administrasi Aceh Barat dan Peta Lokasi Penelitian.

## **3.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **3.3.1 Penyebaran kuisisioner**

Penyebaran Kuisisioner, mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 24/PRT/M/2008 tentang Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Survey lapangan dilakukan dengan meninjau langsung ke seluruh lokasi bangunan gedung Sekolah X untuk mencari informasi factual secara mendetail, kemudian untuk melihat fasilitas apa saja yang tersedia pada gedung tersebut.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan secara langsung. Pada tahap ini, pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pemeliharaan dan perawatan, serta faktor penyebab kerusakan pada gedung sekolah X, sehingga dapat dievaluasi bagaimana kesesuaian fasilitas yang ada pada bangunan gedung sekolah tersebut dengan berdasarkan standar pemeliharaan bangunan gedung yang sebenarnya.

Berikut ini merupakan komponen bangunan gedung yang tersedia:

a) Tata ruang luar

Memelihara dengan baik dan teratur kondisi serta permukaan tanah dan atau halaman luar bangunan gedung.

b) Tata graha (*house keeping*)

Pemeliharaan kebersihan (*cleaning service*), program kerja pemeliharaan gedung meliputi program kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang bertujuan memelihara kebersihan gedung yang meliputi kebersihan.

### **3.3.3 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden maupun narasumber untuk mengetahui mekanisme pemeliharaan serta kepuasan pengguna gedung sekolah tersebut. Jawaban-jawaban yang diperoleh dari narasumber kemudian dicatat dan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan



pengelolaan data. Fungsi lain wawancara adalah untuk mengetahui komponen apa saja yang selama ini dilakukan pada pemeliharaan gedung Sekolah X dengan menganalisis hasil jawaban dari pihak yang berkompeten, dan untuk menjalin interaksi sosial dengan pengelola bangunan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian pemilik dan pengelola bangunan. Selanjutnya *kuisisioner* yang telah disebarkan bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan maksud survey untuk memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.

### 3.3.4 Tahapan Analisis Skala Guttman

Adapun tahap-tahap perhitungan skala Guttman dalam penelitian ini antara lain:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dilapangan dengan cara observasi langsung serta melihat kondisi gedung, untuk memperoleh hasil yang jelas, tegas dan konsisten. Adapun hasil data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian disusun menjadi sejumlah pernyataan dari masalah yang ada.

b) Dari jawaban yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan skala Guttman.

c) Menyusun jawaban dari data mentah yang diperoleh menggunakan Microsoft Excel dengan memisahkan antara data Asli dan data Ideal

d) Menentukan nilai Error dari data Asli dan data Ideal

e) Menghitung koefisien Reproduktifitas dan koefisien Skalabilitas.

- Rumus menghitung koefisien reproduktifitas ( $Kr$ )

$$Kr = 1 - \frac{e}{n} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

$Kr$  = Koefisien Reproduktifitas

$e$  = Jumlah Kesalahan (*error*)

$n$  = Jumlah total pilihan jawaban = jumlah total pertanyaan X jumlah responden

- Rumus menghitung koefisien skalabilitas ( $Ks$ )

$$Ks = 1 - \frac{e}{c(n-Tn)} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

$Kr$  = Koefisien Skalabilitas

$e$  = Jumlah Kesalahan (*error*)

$k$  = Jumlah kesalahan yang diharapkan –  $c(n-Tn)$  dimana  $c$  adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar. Karena “ya” dan “tidak” maka  $c = 0,5$ .

$n$  = Jumlah total pilihan jawaban = jumlah total pertanyaan X jumlah responden

$Tn$  = Jumlah pilihan jawaban.

Tabel form penilaian komponen pemeliharaan bangunan gedung sekolah X dapat dilihat pada Lampiran C.2.2 Halaman...

### 3.3.5 Tahapan analisis SWOT

Ada beberapa tahapan proses analisis SWOT, antara lain:

- a) Tahap pengumpulan data

Jawaban pertanyaan/ Pernyataan *kuisisioner* faktor internal dan faktor eksternal. Penyebaran *kuisisioner* dilakukan untuk mengetahui pendapat responden yang bersangkutan dengan gedung sekolah X untuk memperoleh informasi terkait dengan pemeliharaan yang dilakukan pada gedung sekolah tersebut.

- b) Tahap analisis data

Adapun tahap analisis data melakukan perhitungan metode analisis SWOT dengan menggunakan:

1. Perhitungan Bobot Faktor internal

- Bobot faktor internal =  $\frac{\text{total jawaban responden}}{\text{total pengolahan data faktor internal}}$

- Bobot faktor eksternal =  $\frac{\text{total jawaban responden}}{\text{total pengolahan data faktor eksternal}}$

2. Perhitungan Matriks IFAS dan Matriks EFAS

- Perhitungan rating (IFAS) =  $\frac{\text{total jawaban responden IFAS}}{\text{jumlah responden}}$
- Perhitungan rating (EFAS) =  $\frac{\text{total jawaban responden EFAS}}{\text{jumlah responden}}$
- Perhitungan Skor (IFAS) = bobot (faktor internal) x rating (IFAS)
- Perhitungan Skor (EFAS) = bobot (faktor internal) x rating (IFAS)

3. Matriks SWOT

Setelah didapat dari perhitungan nilai total matriks IFAS dan matriks EFAS, dan digambarkan pada diagram *cartesius* selanjutnya diolah menggunakan rumus kombinasi alternatif strategi SO, ST, WO, WT. Mengkombinasikan strategi yaitu dilakukan penggabungan pada faktor internal dan faktor eksternal.

Tabel 3.1 Analisis SWOT

<b>Faktor internal</b>	<b>Strenghts (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>
	1.	1.
	2.	2.
<b>Faktor eksternal</b>	<b>Dst.</b>	<b>Dst.</b>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
1.	Ciptakan strategi yang	Ciptakan strategi yang
2.	menggunakan kekuatan	menimbulkan kelemahan
<b>Dst.</b>	untuk memanfaatkan	untuk memanfaatkan
	peluang	peluang
<b>Treats (T)</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
1.	Ciptakan strategi yang	Ciptakan strategi yang
2.	menggunakan kekuatan	meminimalkan kelemahan
<b>Dst.</b>	untuk mengatasi	dan menghindari ancaman
	ancaman	

### 3.4 Rencana Jadwal Kegiatan Perencanaan

No	Kegiatan	Jadwal (Bulan) 2021						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Studi awal/literatur							
2	Penyusunan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal Skripsi							
4	Pengumpulan Data							
5	Pengolahan Data							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi							

Alue Peunyareng, 22 September 2021

**Penulis,**

**Fitra Yuni Sara**

NIM. 1705903020008

Menyetujui,

Pembimbing

**Edi Mawardi, ST., MT**

NIDN: 0106077603

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil akan disajikan berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan rumus-rumus dan teori yang terdapat dalam Bab II dan Bab III. Adapun penelitian ini menggunakan data-data dari hasil penyebaran *kuisisioner* kemudian diperoleh jawaban dari responden dari jumlah skor terbesar secara berurutan dari yang terbesar hingga yang terkecil.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Setelah diperoleh semua data dari hasil observasi, form penilaian dan penyebaran *kuisisioner*, maka untuk memperoleh hasil jawaban yang tegas dari responden dalam penelitian ini menggunakan Skala Guttman, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan analisis metode SWOT dengan mengevaluasi faktor kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dengan menggunakan tabel yang sebelumnya telah dibentuk menjadi variabel SWOT kemudian diberikan kepada responden untuk melakukan penilaian.

##### **4.1.1 Pengumpulan Data**

###### **a. Skala Guttman**

Teknik pengumpulan data diperoleh dari data observasi, wawancara, form penilaian dan penyebaran kuesioner. Untuk membuat langkah awal yakni menggunakan skala Guttman untuk menentukan skor jawaban dari 43 butir pertanyaan.

Setelah peneliti melaksanakan uji instrumen, maka diperoleh jumlah *error* dari tiga komponen gedung yaitu :

- Komponen Arsitektur dengan jumlah *error* sebesar 0, sehingga menghasilkan koefisien reproduibilitas sebesar 1 dan koefisien skalabilitas sebesar 1. Adapun secara praktis peneliti menggunakan aplikasi microsoft excel

(Program analisis skala Guttman), hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 5 Halaman 50. Sedangkan perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

➤ Uji Validitas Komponen Arsitektural Bangunan Gedung Sekolah X

a) Koefisien Reprodusibilitas ( $Kr$ )

$$\begin{aligned} Kr &= 1 - \frac{e}{n} \\ &= 1 - \frac{0}{(1 \times 6)} \\ &= 1 - \frac{0}{6} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Adapun skala dari koefisien reprodusibilitas ( $Kr$ ) dianggap baik apabila  $Kr > 0,90$ . Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 1, maka koefisien reprodusibilitas untuk hasil uji instrumen ini baik digunakan untuk penelitian.

b) Koefisien Skalabilitas ( $Ks$ )

$$\begin{aligned} Ks &= 1 - \frac{e}{c(n-Tn)} \\ Ks &= 1 - \frac{0}{0,5(6-14)} \\ Ks &= 1 - \frac{0}{-4} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan koefisien skalabilitas ( $Ks$ ), apabila nilai  $Ks > 0,60$  maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil perhitungan dalam penelitian ini sebesar 1 maka hasil koefisien skalabilitas ini baik digunakan untuk penelitian. Tabel Formulir Komponen Pemeliharaan Arsitektur Gedung Sekolah X dapat dilihat pada Lampiran C Halaman 68.

- Komponen Tata Ruang Luar dengan jumlah *error* sebesar 0, sehingga menghasilkan koefisien reprodusibilitas sebesar 1 dan koefisien skalabilitas sebesar 1. Sehingga perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

➤ Uji Validitas Komponen Tata Ruang Luar Bangunan Gedung Sekolah X

a) Koefisien Reprodusibilitas ( $Kr$ )

$$\begin{aligned}
Kr &= 1 - \frac{e}{n} \\
&= 1 - \frac{0}{(1 \times 4)} \\
&= 1 - \frac{0}{4} \\
&= 1
\end{aligned}$$

Adapun skala dari koefisien reproduibilitas ( $Kr$ ) dianggap baik apabila  $Kr > 0,90$ . Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 1, maka koefisien reproduibilitas untuk hasil uji instrumen ini baik digunakan untuk penelitian.

b) Koefisien Skalabilitas ( $Ks$ )

$$\begin{aligned}
Ks &= 1 - \frac{e}{c(n-Tn)} \\
Ks &= 1 - \frac{0}{0,5(4-14)} \\
Ks &= 1 - \frac{0}{-5} \\
&= 1
\end{aligned}$$

Dalam perhitungan koefisien skalabilitas ( $Ks$ ), apabila nilai  $Ks > 0,60$  maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil perhitungan dalam penelitian ini sebesar 1 maka hasil koefisien skalabilitas ini baik digunakan untuk penelitian. Tabel Formulir Komponen Pemeliharaan dan Perawatan Tata Ruang Luar Gedung Sekolah X dapat dilihat pada Lampiran C Halaman 68.

- Komponen Tata Graha dengan jumlah *error* sebesar 8, sehingga menghasilkan koefisien reproduibilitas sebesar 0,39 dan koefisien skalabilitas sebesar 0,47. Sehingga perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

➤ Uji Validitas Komponen Utilitas Bangunan Gedung Sekolah X

a) Koefisien Reproduibilitas ( $Kr$ )

$$\begin{aligned}
Kr &= 1 - \frac{e}{n} \\
&= 1 - \frac{2}{(1 \times 4)} \\
&= 1 - \frac{2}{4}
\end{aligned}$$

$$= 1 - 0,5$$

$$= 0,50$$

Adapun skala dari koefisien reproduibilitas ( $Kr$ ) dianggap baik apabila  $Kr > 0,90$ . Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,50, maka koefisien reproduibilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap hampir memenuhi.

b) Koefisien Skalabilitas ( $Ks$ )

$$Ks = 1 - \frac{e}{c(n-Tn)}$$

$$Ks = 1 - \frac{2}{0,5(4-14)}$$

$$Ks = 1 - \frac{2}{-5}$$

$$= 1,4$$

Dalam perhitungan koefisien skalabilitas ( $Ks$ ), apabila nilai  $Ks > 0,60$  maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil perhitungan dalam penelitian ini sebesar 1,4 maka hasil koefisien skalabilitas ini baik digunakan untuk penelitian. Tabel Formulir Komponen Pemeliharaan dan Perawatan Utilitas Gedung Sekolah X dapat dilihat pada Lampiran C Halaman 68.

Dari hasil data menggunakan formulir penilaian komponen-komponen yang ada pada gedung sekolah X dengan menggunakan perhitungan uji instrumen validalitas data yang diperoleh dengan rumus koefisien reproduibilitas ( $Kr$ ) dan koefisien skalabilitas ( $Ks$ ) maka dapat disimpulkan bahwa, pengujian menggunakan skala guttman mendominasi baik untuk dapat dijadikan sebagai pengukuran dalam penelitian ini.

#### **b. Analisis Metode SWOT**

Tahap selanjutnya metode analisis SWOT, teknik pengumpulan data ini menggunakan pengumpulan data berupa *kuisisioner* sebanyak 25 sampel. Yang membentuk dari masing-masing variabel SWOT.



Tabel 4.1 Kuesioner Faktor Internal

No	Kekuatan ( <i>Strenghts</i> )	No	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
S <sub>1</sub>	Kondisi perabot dan peralatan kantor bersih dan rapi	W <sub>1</sub>	Kondisi dinding berdebu dan bernoda
S <sub>2</sub>	Kondisi sarana jalan keluar bersih dan tidak terhalang oleh apapun	W <sub>2</sub>	Kondisi toilet bau amis, pesing dan anyir
S <sub>3</sub>	Pelaksanaan program pelatihan khusus teknisi terhadap pemeliharaan gedung sudah direncanakan	W <sub>3</sub>	Lantai keramik berdebu
S <sub>4</sub>	Pelaksanaan program pemeliharaan akan diusahakan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan	W <sub>4</sub>	Kondisi jendela kaca, kotor dan berdebu
S <sub>5</sub>	Pembersihan dan perapihan di ruang kelas selalu dilakukan setiap hari	W <sub>5</sub>	Kondisi plafon berdebu dan terdapat sarang laba-laba
S <sub>6</sub>	SOP terkait program pemeliharaan gedung sudah tersedia	W <sub>6</sub>	Kondisi cat dinding di luar bangunan sekolah mulai menggelembung, memudar dan berbintik
		W <sub>7</sub>	Kondisi kebersihan kusen kotor dan berdebu
		W <sub>8</sub>	Kondisi kran air tidak terawat dengan baik
		W <sub>9</sub>	Kondisi <i>floor drain</i> bau amis, pesing, dan anyir
		W <sub>10</sub>	Kondisi kunci, grendel, dan engsel berkarat

Tabel 4.2 Kuesioner Faktor Eksternal

No	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	No	Ancaman ( <i>Threats</i> )
O <sub>1</sub>	Para pengguna gedung sangat berantusias untuk segera melakukan program pemeliharaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan	T <sub>1</sub>	Keuangan tidak dikelola dengan baik
O <sub>2</sub>	Menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelaksanaan program pemeliharaan	T <sub>2</sub>	Tidak ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung

O <sub>3</sub>	Harus segera menunjuk bagian keuangan terkait program tersebut agar dapat dikelola dengan baik	T <sub>3</sub>	Tidak melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung
O <sub>4</sub>	Harus bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pembiayaan program pemeliharaan	T <sub>4</sub>	Tidak adanya bagian keuangan dalam program pemeliharaan bangunan gedung
O <sub>5</sub>	Kinerja dari pengelola gedung, staff, dan penjaga sekolah dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan gedung	T <sub>5</sub>	Tidak melakukan pemeliharaan rutin terhadap setiap komponen bangunan gedung
O <sub>6</sub>	Pelaksanaan sebisa mungkin harus dilakukan sesuai standar operasional prosedur yang ada	T <sub>6</sub>	Tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan program pemeliharaan

Penilaian nilai rating pada tabel *kuisisioner* didasarkan pada keterangan berikut

:

- a) Skala 5 = Setuju (Sangat Baik)
- b) Skala 1 = Tidak Setuju (Sangat Tidak Baik)

Tabel 4.3 Data Hasil Kuesioner Jawaban Responden dari Faktor Internal

No.	Kekuatan	Rating	
		5	1
1	Kondisi perabot dan peralatan kantor bersih dan rapi	25	0
2	Kondisi sarana jalan keluar bersih dan tidak terhalang oleh apapun	25	0
3	Pelaksanaan program pelatihan khusus teknisi terhadap pemeliharaan gedung sudah direncanakan	25	0
4	Pelaksanaan program pemeliharaan akan diusahakan mengikuti pedoman yang telah di tetapkan	25	0
5	Pembersihan dan perapihan di ruang kelas selalu dilakukan setiap hari	25	0
6	SOP terkait program pemeliharaan gedung sudah tersedia	25	0
<b>No. Kelemahan</b>			
1	Kondisi dinding berdebu dan bernoda	8	17

2	Kondisi toilet bau amis, pesing dan anyir	7	18
3	Lantai keramik berdebu	6	19
4	Kondisi jendela kaca, kotor dan berdebu	14	11
5	Kondisi plafon berdebu dan terdapat sarang laba-laba	13	12
6	Kondisi cat dinding di luar bangunan sekolah mulai menggelembung, memudar dan berbintik	22	3
7	Kondisi kebersihan kusen kotor dan berdebu	13	12
8	Kondisi kran air tidak terawat dengan baik	6	19
9	Kondisi <i>floor drain</i> bau amis, pesing, dan anyir	6	19
10	Kondisi kunci, grendel, dan engsel berkarat	14	11

Pada perhitungan tabel 4.4 adalah data jumlah responden yang mengisi skala nilai rating pada masing-masing pertanyaan/ Pernyataan. Contoh pernyataan no 1 “Perlu ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung” Dengan jumlah responden yang mengisi nilai rating 5 ada 25 responden, dan nilai rating 1 ada 0 yang mengisi.

Tabel 4.4 Data Hasil Kuesioner Jawaban Responden dari Faktor Eksternal

No.	Peluang	Rating	
		5	1
1	Para pengguna gedung sangat berantusias untuk segera melakukan program pemeliharaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan	25	0
2	Menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelaksanaan program pemeliharaan	25	0
3	Harus segera menunjuk bagian keuangan terkait program tersebut agar dapat dikelola dengan baik	25	0
4	Harus bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pembiayaan program pemeliharaan	25	0
5	Kinerja dari pengelola gedung, staff, dan penjaga sekolah dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan gedung	25	0
6	Pelaksanaan sebisa mungkin harus dilakukan sesuai standar operasional prosedur yang ada	25	0
<b>No.</b>	<b>Ancaman</b>		

1	Keuangan tidak dikelola dengan baik	25	0
2	Tidak ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung	25	0
3	Tidak melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung	24	1
4	Tidak adanya bagian keuangan dalam program pemeliharaan bangunan gedung	25	0
5	Tidak melakukan pemeliharaan rutin terhadap setiap komponen bangunan gedung	25	0
6	Tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan program pemeliharaan	24	1

Tabel 4.5 Merupakan data hasil kuesioner yang dijumlahkan dari total rating yang sudah diisi oleh responden yang contoh perhitungannya masih sama pada 4.4.

#### a. Perhitungan bobot

##### **Perhitungan Bobot Faktor Internal**

Faktor internal yang berasal dari tata cara dan metode pemeliharaan yang dilakukan pada gedung Sekolah X berupa kekuatan dan kelemahan, kemudian perhitungan bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau penanganan mulai dari skala 0,00 (tidak penting) sampai 1,00 (sangat penting) sehingga bobot tersebut dijumlahkan tidak melebihi skor total 1,00. Berikut adalah tabel perhitungan bobot faktor internal.

Tabel 4.5 Perhitungan Bobot Faktor Internal

No.	Kekuatan	Pengolahan Data Kuesioner	Bobot
1	Kondisi perabot dan peralatan kantor bersih dan rapi	125	0,09
2	Kondisi sarana jalan keluar bersih dan tidak terhalang oleh apapun	125	0,09
3	Pelaksanaan program pelatihan khusus teknisi terhadap pemeliharaan gedung sudah direncanakan	125	0,09
4	Pelaksanaan program pemeliharaan akan diusahakan mengikuti pedoman yang telah	125	0,09

	di tetapkan		
5	Pembersihan dan perapihan di ruang kelas selalu dilakukan setiap hari	125	0,09
6	SOP terkait program pemeliharaan gedung sudah tersedia	125	0,09
<b>Total Kekuatan</b>		<b>750</b>	<b>0,54</b>
<b>No.</b>	<b>Kelemahan</b>		
1	Kondisi dinding berdebu dan bernoda	57	0,04
2	Kondisi toilet bau amis, pesing dan anyir	53	0,03
3	Lantai keramik berdebu	49	0,03
4	Kondisi jendela kaca, kotor dan berdebu	81	0,06
5	Kondisi plafon berdebu dan terdapat sarang laba-laba	77	0,05
6	Kondisi cat dinding di luar bangunan sekolah mulai menggelembung, memudar dan berbintik	113	0,08
7	Kondisi kebersihan kusen kotor dan berdebu	77	0,05
8	Kondisi kran air tidak terawat dengan baik	49	0,03
9	Kondisi <i>floor drain</i> bau amis, pesing, dan anyir	49	0,03
10	Kondisi kunci, grendel, dan engsel berkarat	81	0,06
<b>Total Kelemahan</b>		<b>686</b>	<b>0,46</b>
<b>Total Faktor Internal</b>		<b>1436</b>	<b>1,00</b>

Contoh perhitungan pengolahan data kuesioner dan bobot untuk faktor internal :

Faktor kekuatan pada No. 1 didapat dari total jawaban 25 responden yaitu  $(5 \times 25) + (1 \times 0) = 125$ . Dan untuk perhitungan bobot pada faktor kekuatan No. 1 didapat total jawaban 25 responden dibagi dengan total pengolahan data kuesioner, contoh perhitungannya yaitu  $\text{Bobot} = \frac{125}{1436} = 0,08704$  dibulatkan 0,9.

### Perhitungan Bobot Faktor Eksternal

Pada perhitungan bobot Faktor eksternal yang berasal dari tata cara dan metode pemeliharaan pada gedung Sekolah X ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau penanganan mulai dari skala 0,00 (tidak penting) sampai 1,00 (sangat

penting) dan dimana bobot tersebut dijumlahkan tidak melebihi skor total 1,00. Berikut adalah tabel perhitungan bobot faktor Eksternal.

Tabel 4.6 Perhitungan Bobot Faktor Eksternal

No.	Peluang	Pengolahan Data Kuesioner	Bobot
1	Para pengguna gedung sangat berantusias untuk segera melakukan program pemeliharaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan	125	0,08
2	Menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelaksanaan program pemeliharaan	125	0,08
3	Harus segera menunjuk bagian keuangan terkait program tersebut agar dapat dikelola dengan baik	125	0,08
4	Harus bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pembiayaan program pemeliharaan	125	0,08
5	Kinerja dari pengelola gedung, staff, dan penjaga sekolah dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan gedung	125	0,08
6	Pelaksanaan sebisa mungkin harus dilakukan sesuai standar operasional prosedur yang ada	125	0,08
<b>Total Peluang</b>		<b>750</b>	<b>0,48</b>
No.	Ancaman		
1	Keuangan tidak dikelola dengan baik	125	0,08
2	Tidak ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung	125	0,08
3	Tidak melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung	120	0,08
4	Tidak adanya bagian keuangan dalam program pemeliharaan bangunan gedung	125	0,08
5	Tidak melakukan pemeliharaan rutin terhadap setiap komponen bangunan gedung	125	0,08
6	Tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan program pemeliharaan	120	0,08
<b>Total Ancaman</b>		<b>740</b>	<b>0,48</b>

<b>Total Faktor Eksternal</b>	<b>1490</b>	<b>1,00</b>
-------------------------------	-------------	-------------

Contoh perhitungan pengolahan data kuesioner dan bobot untuk faktor eksternal :

Faktor kekuatan pada No. 1 didapat dari total jawaban 25 responden yaitu  $(5 \times 25) + (1 \times 0) = 125$ . Dan untuk perhitungan bobot pada faktor kekuatan No. 1 didapat total jawaban 100 responden dibagi dengan total pengolahan data kuesioner, misal perhitungannya yaitu  $\text{Bobot} = \frac{125}{1490} = 0,08389$  dibulatkan 0,08.

#### **b. Perhitungan Bobot dan Rating Matriks**

##### **Perhitungan Matriks *Internal Strategi Factors Analysis Summary* (IFAS)**

Perhitungan matriks IFAS merupakan perhitungan untuk menentukan bobot, rating, dan skor dimana jumlah bobot tidak melebihi jumlah 1,00 dan menghitung nilai rating masing-masing faktor dengan memberikan skala 1 (dibawah rata-rata/tidak penting) sampai dengan 5 sangat baik, berikut adalah tabel hasil perhitungan matriks IFAS

Tabel 4.7 Perhitungan Matrik *Internal Strategi Factor Analysis Summary* (IFAS)

<b>No.</b>	<b>Kekuatan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
1	Kondisi perabot dan peralatan kantor bersih dan rapi	0,09	5	0,45
2	Kondisi sarana jalan keluar bersih dan tidak terhalang oleh apapun	0,09	5	0,45
3	Pelaksanaan program pelatihan khusus teknisi terhadap pemeliharaan gedung sudah direncanakan	0,09	5	0,45
4	Pelaksanaan program pemeliharaan akan diusahakan mengikuti pedoman yang telah di tetapkan	0,09	5	0,45
5	Pembersihan dan perapihan di ruang kelas selalu dilakukan setiap hari	0,09	5	0,45
6	SOP terkait program pemeliharaan gedung sudah tersedia	0,09	5	0,45
<b>Total kekuatan</b>		<b>0,54</b>		<b>2,7</b>

No.	Kelemahan			
1	Kondisi dinding berdebu dan bernoda	0,04	2,28	0,09
2	Kondisi toilet bau amis, pesing dan anyir	0,03	2,12	0,06
3	Lantai keramik berdebu	0,03	1,96	0,06
4	Kondisi jendela kaca, kotor dan berdebu	0,06	3,24	0,19
5	Kondisi plafon berdebu dan terdapat sarang laba-laba	0,05	3,08	0,15
6	Kondisi cat dinding di luar bangunan sekolah mulai menggelembung, memudar dan berbintik	0,08	4,92	0,39
7	Kondisi kebersihan kusen kotor dan berdebu	0,05	3,08	0,15
8	Kondisi kran air tidak terawat dengan baik	0,03	1,96	0,06
9	Kondisi <i>floor drain</i> bau amis, pesing, dan anyir	0,03	1,96	0,06
10	Kondisi kunci, grendel, dan engsel berkarat	0,06	3,24	0,19
<b>Total Kelemahan</b>		<b>0,46</b>		<b>1,4</b>
<b>Total Faktor Internal (IFAS)</b>		<b>1,00</b>		<b>4,1</b>

Contoh perhitungan bobot, rating dan skor kekuatan pada No.1 :

- Perhitungan bobot untuk faktor kekuatan didapat dari total jawaban 25 responden dibagi dengan total perhitungan data kuesioner IFAS dilihat pada tabel 4.7 dengan hasil bobot  $\frac{125}{1436} = 0,09$ .
- Perhitungan rating untuk faktor kekuatan didapat dari total jumlah jawaban 25 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungan sebagai berikut:  

$$\frac{125}{25} = 5.$$
- Perhitungan skor untuk faktor kekuatan di dapat dari perkalian bobot dan rating. Perhitungannya adalah :  
Bobot x Rating =  $0,09 \times 5 = 0,45$

**Perhitungan Matriks Eksternal Strategi Factors Analysis Summary (EFAS)**



Perhitungan matriks EFAS merupakan perhitungan yang sama dengan matriks IFAS yaitu untuk menentukan bobot, rating, dan skor dimana jumlah bobot tidak melebihi jumlah 1,00 dan menghitung nilai rating masing-masing faktor dengan memberikan skala 1 (dibawah rata-rata/tidak penting) sampai dengan 5 sangat baik, berikut adalah tabel hasil perhitungan matriks EFAS.

Tabel 4.8 Perhitungan Matrik *Eksternal Strategi Factor Analysis Summary* (EFAS)

No.	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Para pengguna gedung sangat berantusias untuk segera melakukan program pemeliharaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan	0,08	5	0,4
2	Menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelaksanaan program pemeliharaan	0,08	5	0,4
3	Harus segera menunjuk bagian keuangan terkait program tersebut agar dapat dikelola dengan baik	0,08	5	0,4
4	Harus bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pembiayaan program pemeliharaan	0,08	5	0,4
5	Kinerja dari pengelola gedung, staff, dan penjaga sekolah dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan gedung	0,08	5	0,4
6	Pelaksanaan sebisa mungkin harus dilakukan sesuai standar operasional prosedur yang ada	0,08	5	0,4
<b>Total Peluang</b>		<b>0,48</b>		<b>2,4</b>
No.	Ancaman			
1	Keuangan tidak dikelola dengan baik	0,08	5	0,4
2	Tidak ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung	0,08	5	0,4
3	Tidak melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung	0,08	4,8	0,3
4	Tidak adanya bagian keuangan dalam	0,08	5	0,4

	program pemeliharaan bangunan gedung			
5	Tidak melakukan pemeliharaan rutin terhadap setiap komponen bangunan gedung	0,08	5	0,4
6	Tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan program pemeliharaan	0,08	4,8	0,3
<b>Total Ancaman</b>		<b>0,48</b>		<b>2,2</b>
<b>Total Faktor Eksternal (EFAS)</b>		<b>0,96</b>		<b>4,6</b>

Contoh perhitungan bobot, rating dan skor peluang pada No.1 :

- Perhitungan bobot untuk faktor peluang didapat dari total jawaban 25 responden dibagi dengan total perhitungan data kuesioner EFAS dilihat pada tabel 4.7 dengan hasil bobot  $\frac{125}{1490} = 0,08$ .
- Perhitungan rating untuk faktor peluang didapat dari total jumlah jawaban 25 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungan sebagai berikut:  
 $\frac{125}{25} = 5$ .
- Perhitungan skor untuk faktor kekuatan di dapat dari perkalian bobot dan rating. Perhitungannya adalah :  
Bobot x Rating =  $0,08 \times 5 = 0,4$ .

Maka total hasil perhitungan skor matriks IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut:

- Total skor kekuatan (*Strengths*) = 2,7
- Total skor kelemahan (*Weaknesses*) = 1,4
- Total skor peluang (*Opportunities*) = 2,4
- Total skor ancaman (*Threats*) = 2,2

### c. Matriks SWOT

Alat yang digunakan untuk tinjauan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung Sekolah X adalah matriks SWOT. Berikut ini adalah hasil kombinasi

matriks yang didapat dari indikator dan dilakukan kombinasi antara faktor internal dan eksternal.

Tabel 4.9 Kombinasi Strategi Matriks SWOT Bangunan Gedung Sekolah X.

	<p><b><u>Kekuatan (Strength)</u></b></p> <p>(S<sub>1</sub>) kondisi perabot dan peralatan kantor bersih dan rapi</p> <p>(S<sub>2</sub>) kondisi sarana jalan keluar bersih dan tidak terhalang oleh apapun</p> <p>(S<sub>3</sub>) pelaksanaan program pelatihan khusus teknisi terhadap pemeliharaan gedung sudah direncanakan</p> <p>(S<sub>4</sub>) pelaksanaan program pemeliharaan akan diusahakan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan</p> <p>(S<sub>5</sub>) pembersihan dan perapihan di ruang kelas selalu dilakukan setiap hari</p> <p>(S<sub>6</sub>) SOP terkait progrm pemeliharaan gedung sudah tersedia.</p>	<p><b><u>Kelemahan (Weaknesses)</u></b></p> <p>(W<sub>1</sub>) kondisi dinding berdebu dan bernoda</p> <p>(W<sub>2</sub>) kondisi toilet bau amis, pesing dan anyir</p> <p>(W<sub>3</sub>) Lantai keramik berdebu</p> <p>(W<sub>4</sub>) kondisi jendela kaca, kotor dan berdebu</p> <p>(W<sub>5</sub>) kondisi plafon berdebu dan terdapat sarang laba-laba</p> <p>(W<sub>6</sub>) Kondisi cat dinding di luar bangunan sekolah mulai menggelembung, memudar dan berbintik</p> <p>(W<sub>7</sub>) Kondisi kebersihan kusen kotor dan berdebu</p> <p>(W<sub>8</sub>) Kondisi kran air tidak terawat dengan baik</p> <p>(W<sub>9</sub>) kondisi <i>floor drain</i> bau amis, pesing, dan anyir</p> <p>(W<sub>10</sub>) kondisi kunci, grendel, dan engsel berkarat.</p>
<p><b><u>Peluang (Opportunities)</u></b></p> <p>(O<sub>1</sub>) para pengguna gedung sangat berantusias untuk segera melakukan program pemeliharaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan</p> <p>(O<sub>2</sub>) menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelaksanaan program pemeliharaan</p> <p>(O<sub>3</sub>) harus segera menunjuk bagian keuangan terkait program tersebut agar dapat dikelola dengan baik</p> <p>(O<sub>4</sub>) harus bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pembiayaan program pemeliharaan</p> <p>(O<sub>5</sub>) kinerja dari pengelola gedung, staff, dan penjaga sekolah dapat</p>	<p><b><u>Strategi SO</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya anggaran rutin, maka akan memudahkan pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung. Sehingga pemeliharaan komponen di dalam dan di luar gedung selalu terjaga dengan baik (S<sub>1</sub>, S<sub>2</sub>, S<sub>4</sub>, S<sub>5</sub>, O<sub>1</sub>, O<sub>2</sub>, O<sub>3</sub>).</li> <li>• Mengadakan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan bangunan gedung (S<sub>3</sub>, S<sub>6</sub>, O<sub>4</sub>, O<sub>5</sub>).</li> <li>• Adanya Standar</li> </ul>	<p><b><u>Strategi WO</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen-komponen gedung harus selalu terjaga dengan baik dengan terus melakukan kegiatan pemeliharaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan guna untuk meminimalkan kerusakan sehingga tidak mengeluarkan anggaran yang cukup besar. Selain itu, kinerja yang baik dan disiplin akan memberikan hasil yang baik pula (W<sub>1</sub>, W<sub>2</sub>, W<sub>3</sub>, W<sub>4</sub>, W<sub>5</sub>, W<sub>6</sub>, W<sub>7</sub>, W<sub>8</sub>, W<sub>9</sub>, W<sub>10</sub>, O<sub>1</sub>, O<sub>2</sub>, O<sub>3</sub>, O<sub>4</sub>, O<sub>5</sub>, O<sub>6</sub>).</li> </ul>

meningkatkan kualitas pemeliharaan gedung (O <sub>6</sub> ) Pelaksanaan sebisa mungkin harus dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur yang ada.	Operasional Prosedur (SOP) dalam program pemeliharaan, sangat membantu jalannya kinerja staff dan para pengguna gedung tersebut (O <sub>6</sub> ).	
<p><b>Ancaman (Threats)</b></p> <p>(T<sub>1</sub>) Keuangan tidak dikelola dengan baik</p> <p>(T<sub>2</sub>) Tidak ada anggaran rutin untuk kegiatan pemeliharaan gedung</p> <p>(T<sub>3</sub>) Tidak melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung</p> <p>(T<sub>4</sub>) Tidak adanya bagian keuangan dalam program pemeliharaan bangunan gedung</p> <p>(T<sub>5</sub>) Tidak melakukan pemeliharaan rutin terhadap setiap komponen bangunan gedung</p> <p>(T<sub>6</sub>) Tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan program pemeliharaan.</p>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mendukung pemeliharaan bangunan gedung, tentu membutuhkan anggaran rutin serta perlu danya bagian keuangan khusus untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran dalam program pemeliharaan bangunan gedung tersebut (S<sub>1</sub>, S<sub>2</sub>, S<sub>4</sub>, T<sub>1</sub>).</li> <li>• Melakukan pelatihan khusus terhadap teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung agar dapat melaksanakan program sesuai peraturan yang telah ditetapkan (S<sub>3</sub>, S<sub>5</sub>, S<sub>6</sub>, T<sub>2</sub>, T<sub>3</sub>, T<sub>4</sub>, T<sub>5</sub>, T<sub>6</sub>).</li> </ul>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi beberapa komponen-komponen tertentu dalam gedung harus segera dilakukan tindakan khusus. Karena itu, dalam mempertahankan keandalan suatu bangunan gedung perlu adanya pemeliharaan rutin terhadap bangunan gedung (W<sub>1</sub>, W<sub>2</sub>, W<sub>3</sub>, W<sub>4</sub>, W<sub>5</sub>, W<sub>6</sub>, W<sub>7</sub>, W<sub>8</sub>, W<sub>9</sub>, W<sub>10</sub>).</li> <li>• Dalam pelaksanaan pemeliharaan rutin, tentu tidak terlepas dari anggaran khusus dalam program pemeliharaan bangunan gedung tersebut sehingga adanya bagian keuangan dapat membantu dan mengatur jalannya program tersebut (T<sub>1</sub>).</li> </ul>

Setelah melakukan matriks SWOT selanjutnya membuat analisis model kuantitatif sebagai dasar jumlah nilai skor pada tiap-tiap faktor yang ada pada masing-masing strategi S-O, W-O, S-T, W-T. Berikut adalah tabel model kuantitatif rumusan strategi.

	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi S-O: Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang = 4,11	Strategi W-O: Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang = 3,8
<i>Threats (T)</i>	Strategi S-T: Menggunakan kekuatan	Strategi W-T: Meminimalkan

	untuk mengatasi ancaman = 4,9	kelemahan dengan memanfaatkan peluang = 3,6
--	----------------------------------	---

1. Contoh perhitungan untuk S-O :

Total skor *Strenghts* (S) + total skor *Opportunities* (O) = 2,7 + 2,4 = 4,11

2. Perhitungan untuk W-O :

Total skor *Weaknesses* (W) + total skor *Opportunities* (O) = 1,4 + 2,4 = 3,8

3. Perhitungan untuk S-T :

Total skor *Strenghts* (S) + total skor *Threats* (T) = 2,7 + 2,2 = 4,9

4. Perhitungan untuk W-T :

Total skor *Weaknesses* (W) + total skor *Threats* (T) = 1,4 + 2,2 = 3,6

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuesioner kepada pengguna gedung Sekolah X, yang menggunakan 25 sampel dengan jumlah pertanyaan/pernyataan 28 butir, maka didapatkan faktor internal dan eksternal, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan metode analisis SWOT, untuk mengetahui faktor penyebab kurang optimalnya sistem pemeliharaan bangunan gedung Sekolah X, maka diperlukan strategi-strategi, alat yang digunakan untuk dapat merumuskan alternatif strategi tersebut yaitu dengan menggunakan matriks SWOT.

Hasil dari matriks SWOT pada Tabel 4.10 diatas, diperoleh delapan strategi dalam empat alternatif strategi (SO, WO, ST, dan WT). Berdasarkan tujuan penelitian dengan mengacu pada hasil matriks SWOT maka alternatif strategi yang diperoleh adalah:

1. Menyediakan anggaran khusus program pemeliharaan bangunan gedung untuk mendukung jalannya program pemeliharaan tersebut.
2. Mengadakan pelatihan khusus teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan bangunan.

3. Memerlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melihat sejauh mana kinerja yang dilakukan oleh petugas pemeliharaan dan pengguna gedung.

Ketiga strategi diatas dapat terealisasi apabila ada anggaran dari pihak tertentu yang dikhususkan untuk program pemeliharaan bangunan gedung.

#### **4.2.2 Penyebab Kurang Optimal Pemeliharaan Bangunan Gedung**

Berdasarkan hasil analisa SWOT menghasilkan nilai skor pada masing masing faktor yaitu, skor kekuatan 2,7, skor kelemahan 1,4, skor peluang 2,4, dan skor ancaman 2,2. Sehingga dari hasil yang telah diperoleh, maka terlihat skor kekuatan memiliki nilai tertinggi, dan ancaman memiliki nilai terendah. Jadi, kemungkinan terbesar yang mempengaruhi kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung sekolah X adalah disebabkan faktor ancaman. dari faktor ancaman tersebut mengarah pada anggaran yang diperoleh tidak mencukupi untuk menjalankan program pemeliharaan tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait pengembangan hasil penelitian. Akhir dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan menjadi masukan bagi semua kalangan yang akan atau sudah berkecimpung dalam dunia konstruksi.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis skala Guttman menggunakan rumus koefisien reproduibilitas ( $Kr$ ) dan koefisien skalabilitas ( $Ks$ ) dengan hasil perhitungan pada komponen arsitektur  $Kr = 1$  dan  $Ks = 1$  pada perhitungan komponen tata ruang luar sebesar  $Kr = 1$  dan  $Ks = 1$  dan pada perhitungan tata graha  $Kr = 0,5$  dan  $Ks = 1,4$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pemeliharaan bangunan pada komponen arsitektur sudah sesuai standar pemeliharaan sesuai dengan Permen PUPR No.24/PRT/M/2008, pada komponen tata ruang luar sudah sesuai standar pemeliharaan sesuai dengan Permen PUPR No.24/PRT/M/2008, sedangkan pada komponen tata graha menunjukkan bahwa pemeliharaan bangunan gedung yang dilakukan tidak sesuai dengan standar pemeliharaan Permen PUPR No.24/PRT/M/2008.
2. Dari faktor kekuatan (*Strengths*) memiliki skor yaitu 2,7, faktor kelemahan (*Weakness*) memiliki skor yaitu 1,4, dari faktor Peluang (*Opportunities*) memiliki skor yaitu 2,4 dan faktor ancaman (*Threats*) memiliki skor yaitu 2,2. Dari uraian skor diatas menunjukkan bahwa penyebab kurang optimalnya pemeliharaan bangunan gedung sekolah X adalah disebabkan faktor ancaman. yaitu anggaran yang diperoleh tidak mencukupi untuk menjalankan program pemeliharaan tersebut.

3. Hasil analisis SWOT menjelaskan bahwa ada tiga strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kembali pemeliharaan bangunan gedung, yaitu Menyediakan anggaran khusus program pemeliharaan bangunan gedung untuk mendukung jalannya program pemeliharaan tersebut, Mengadakan pelatihan khusus teknisi terkait program pemeliharaan bangunan gedung untuk meningkatkan kualitas pemeliharannya, dan Memerlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melihat sejauh mana kinerja yang dilakukan oleh petugas pemeliharaan dan pengguna gedung.

## **5.2 Saran**

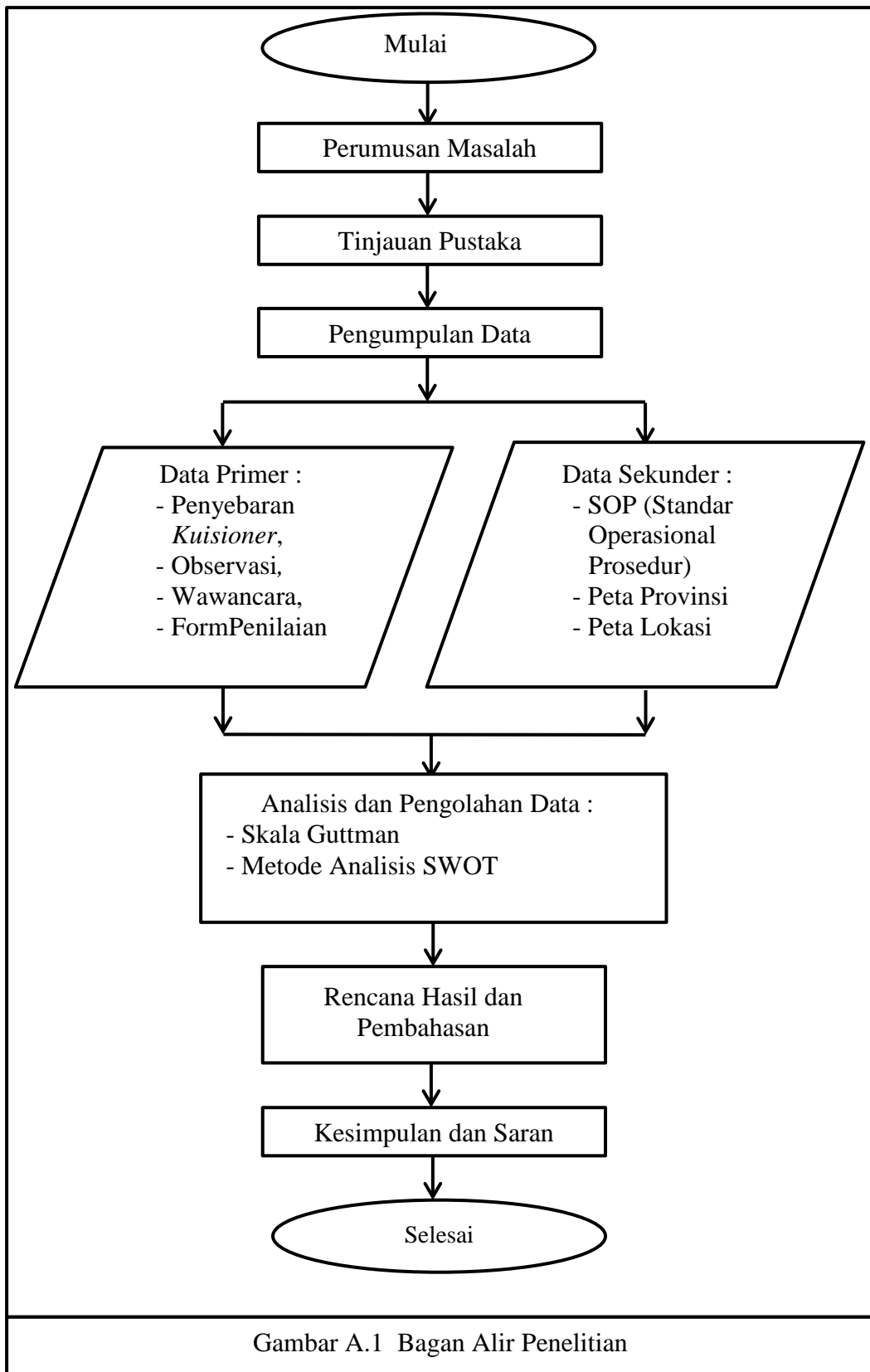
Berdasarkan hasil pengkajian di lapangan, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Memerlukan dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan bangunan gedung, sehingga kegiatan tersebut dapat segera dilaksanakan.
2. Pihak yang bertugas/bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung Sekolah X wajib segera melakukan perencanaan pemeliharaan gedung secara tersusun berdasarkan SOP yang ada, hal ini berfungsi untuk meningkatkan kinerja staff dan pengguna gedung dalam program pemeliharaan gedung.
3. Pemeliharaan terhadap bangunan gedung merupakan tindakan yang sangat penting untuk dilakukan. Selain memperpanjang usia bangunan, tindakan pemeliharaan tersebut juga sangat berperan penting dalam menjamin kenyamanan dan keselamatan para pengguna gedung. Sehingga, pihak lembaga terkait perlu memperhatikan serta menggunakan tata cara dan metode pemeliharaan bangunan gedung yang sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri yang sudah ditetapkan yaitu Permen PUPR No.24/PRT/M/2008.



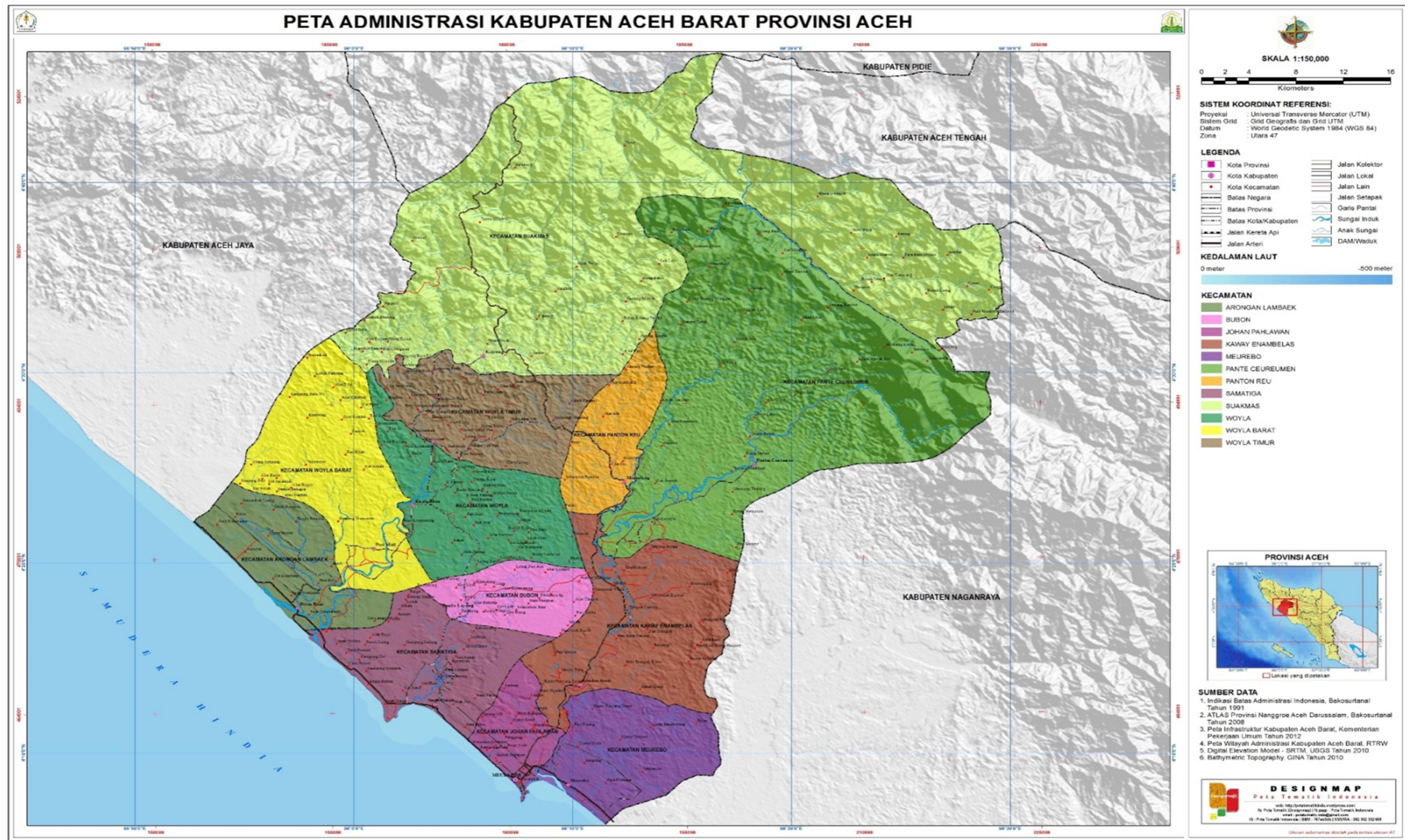
## DAFTAR PUSTAKA

- andromeda,+{\$userGroup},+PDF+190-Article+Text-1139-1-9-20200706.pdf*.  
(n.d.).
- Borneo\_Engineering\_UBT\_Vol.\_2\_No.\_1\_2018\_-\_Bata\_merah\_vs\_bata\_ringan-with-cover-page-v2.pdf*. (n.d.).
- Fadli, F., Muttaqin, M., & Afifuddin, M. (2018). Kajian Pemeliharaan Bangunan Gedung Lpmp Provinsi Aceh. In *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 148–155).  
<https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i2.10960>
- Gunarso, A. B., & Sumarman. (2016). Analisis Lanjutan Pengembangan Pasar Mundu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. In *Jurnal Konstruksi: Vol. V* (Issue 2, pp. 229–236).  
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Konstruksi/article/view/3786/1828>
- Kajian\_Pengelolaan\_Pemeliharaan\_dan\_Perawatan\_Gedu (1).pdf*. (n.d.).
- Kristiana, W., Nuswantoro, W., & Yulfrida, D. A. (2017). Manajemen Perawatan Dan Pemeliharaan Bangunan Kalimantan Tengah. In *Jurnal Teknika* (Vol. 1, Issue 1, pp. 20–25).
- Mawardi, E., Aulia, T. B., & Abdullah, A. (2018). Kajian Konsep Operasional Pemeliharaan Gedung Sma Bina Generasi Bangsa Meulaboh Aceh Barat. In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 1, Issue 4, pp. 811–822).  
<https://doi.org/10.24815/jts.v1i4.10041>
- Mawardi, E., Samsunan, S., & Fathurrahman, F. (2020). Kajian Pemeliharaan Rutin Pada Gedung Rektorat Universitas Teuku Umar. In *Teras Jurnal* (Vol. 10, Issue 1, p. 100). <https://doi.org/10.29103/tj.v10i1.276>
- Permen PU No.24/2008. (2008). Permen PU nomor 24 tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Gedung. In *Permen PU No. 24* (p. 16).
- Risanji, M. A., & Raflis, R. (2018). Analisis Faktor Pemeliharaan Bangunan Gedung Terhadap Kenyamanan Pekerja Kantor. In *Potensi: Jurnal Sipil Politeknik* (Vol. 20, Issue 2, p. 98).  
<https://doi.org/10.35313/potensi.v20i2.1268>



Gambar A.1 Bagan Alir Penelitian





Gambar A.1.2 : Peta Administrasi Kabupaten Aceh Barat

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2020)



Gambar A.1.3 : Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps (2021)



Gambar A.1.4 : Tampak Depan Sekolah X

Sumber : Kamera *Handphone* (2021)

**Lampiran A**

**KONDISI ARSITEKTUR BANGUNAN GEDUNG**













## KONDISI TATA RUANG LUAR BANGUNAN GEDUNG



## KONDISI TATA GRAHA BANGUNAN GEDUNG





**Lampiran A**

**FOTO-FOTO PENELITIAN**



**Gambar 1. Membagikan Kuesioner Kepada Ibu Kepala Sekolah**



**Gambar 2. Membagikan Kuesioner Kepada Bapak Kepala TU**



Gambar 3. Membagikan Kuesioner Kepada staff TU



Gambar 4. Membagikan Kuesioner Kepada Staff TU





Gambar 5. Membagikan Kuesioner Kepada Staff TU



Gambar 6. Membagikan Kuesioner Kepada Guru



Gambar 7. Membagikan Kuesioner Kepada Guru



Gambar 8. Membagikan Kuesioner Kepada Guru

## FOTO-FOTO OBSERVASI







## Lampiran B

Tabel Form Penilaian Pemeliharaan Gedung Sekolah X

No	Lingkup Pemeliharaan	Komponen Pemeliharaan	Metode dan Tata Cara Pemeliharaan Berdasarkan Pedoman Permen PUPR No.24/PRT/M/2008	Hasil Penelitian		Sesuai/ Tidak Sesuai	Skor
				Kondisi Komponen	Metode dan Standar Pemeliharaan Oleh Sekolah		
1.	Arsitektural	Sarana jalan keluar ( <i>egress</i> )	Harus dilengkapi dengan tanda eksit, tidak boleh terhalang serta memenuhi persyaratan sesuai SNI	Tidak dilengkapi dengan tanda eksit, dan tidak terhalang.	Tidak harus dilengkapi dengan tanda eksit, namun tetap mengusahakan sarana jalan keluar tidak terhalang oleh apapun	Sesuai	1
		Jendela kaca	Pemeliharaan dilakukan setidaknya satu tahun sekali, dibersihkan menggunakan bahan deterjen menggunakan sikat karet	Tidak ada kotoran, tetapi berdebu, dan bernoda.	Pembersihan kaca dilakukan menggunakan kain biasa dan bahan deterjen. Namun pembersihan selalu dilakukan lebih dari satu tahun sekali	Tidak sesuai	0
		Dinding keramik/ mozaik	Dibersihkan setiap hari sebanyak minimal 2 (dua) kali, dengan menggunakan bahan pembersih yang tidak merusak semen pengikat keramik.	Bau amis, pesing, dan anyir.	Dibersihkan minimal satu minggu sekali menggunakan bahan pembersih dan sikat WC	Tidak sesuai	0
		Plafon tripleks	Membersihkan kotoran sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali menggunakan sikat atau kuas sebagai alat pembersih	Banyak terdapat sarang laba-laba	Hampir tidak pernah dibersihkan, kecuali pada saat tertentu dengan menggunakan sapu	Tidak sesuai	0
		Kunci, grendel, engsel	Lumasi bagian yang bergerak dengan pelumas, dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali	Berkarat	Tidak pernah dilakukan pelumasan	Tidak sesuai	0
		Kusen kayu	Membersihkan kusen kayu dari debu yang menempel setiap hari. Bila kusen dicat dengan cat kayu maka usahakan pembersihan dengan deterjen atau cairan sabun dengan menggunakan spon	Berdebu	Hanya dilakukan pada saat tertentu hanya dengan menggunakan sapu dan kain basah	Tidak sesuai	0

2.	Tata Ruang Luar	Tangki septik	Mencegah masuknya bahan yang tidak larut kedalam tangki septik, serta memeriksa bak kontrol bila tangki septik penuh dan sedot setiap 6 (enam) bulan sekali	Tangki tidak berbau	Sekurang-kurangnya dilakukan penyedotan selama 2 tahun sekali	Tidak sesuai	0
		<i>Floor drain</i>	Periksa setiap hari saringan air yang terdapat pada lantai kamar mandi atau WC, kemudian bersihkan dari bahan yang menempel pada lubang ujung saluran, serta bersihkan bila kotor	Bau amis, pesing, dan anyir	Pemeriksaan kadang-kadang dilakukan satu kali dalam seminggu, dengan menyiram/menggosok <i>floor drain</i> menggunakan sikat lantai WC	Tidak sesuai	0
		Atap seng	Pengecatan dilakukan dengan meni sekurang-kurangnya setiap 4 (empat) tahun sekali, periksa paku pada karet seal untuk mencegah bocor	Mengalami kebocoran di beberapa ruangan kelas	Tidak pernah dilakukan pengecatan	Tidak sesuai	0
		Pengecatan luar bangunan	Sebaiknya pengecatan ulang dilakukan pada tembok bangunan setiap 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun sekali	Cat pada tembok bangunan mulai mengalami perubahan warna, retak-retak, bergelembung, berbintik, lapisan cat menurun	Tidak pernah dilakukan pengecatan ulang	Tidak sesuai	0
3.	Tata Graha	Kebersihan toilet	Bersihkan <i>urinoir, wash tafel, toilet bowl</i> bagian luar dan bagian dalam . bersihkan daun pintu, dinding/ruang kloset bagian luar/dalam toilet dengan sempurna, setelah dibilas kemudian dikeringkan kembali	Bau amis, pesing, dan anyir	Pembersihan toilet bagian luar dan dalam hanya dilakukan kadang-kadang dalam satu minggu sekali	Tidak sesuai	0
		Kebersihan prabot dan peralatan kantor	Bersihkan semua kotoran/sampah yang berada di meja sebelum pekerjaan pengelapan dilakukan, periksa laci meja bersihkan agar tidak berdebu	Perabot dan peralatan kantor bebas dari debu dan kotoran, serta penataannya sangat rapi	Kotoran/sampah selalu dibersihkan, termasuk meja dan laci selalu diperiksa dan dibersihkan	Sesuai	1
		Kebersihan koridor	Bersihkan sarang laba-laba yang terdapat pada plafon	Banyak terdapat sarang laba-laba	Sarang laba-laba selalu dibersihkan	Sesuai	1

			koridor, dengan menggunakan rakbol				
		Kebersihan lantai keramik	Basahilah keramik merata, gunakan bahan kimia <i>chemical cleaner</i> . Pel berulang kali, minimal 3 (tiga) kali, bilas dengan air bersih gunakan stick mop katun	Kotor dan berdebu	Pengepelan dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu sekali	Tidak sesuai	0



## Lampiran B

### MENCARI NILAI ERROR

#### 1. Nilai Error Pada Komponen Arsitektur

Arsitektur	Kondisi Gedung						Total
	1	0	0	0	0	0	1

Tabel 2.1 Data Asli Komponen Arsitektur Bangunan gedung Sekolah X

Arsitektur	Kondisi Gedung						Total	Error
	1	0	0	0	0	0	1	0

Tabel 3.1 Data Ideal Komponen Arsitektur Bangunan gedung Sekolah X

#### 2. Nilai Error Pada Komponen Tata Ruang Luar

Tata Ruang Luar	Kondisi Gedung				Total
	0	0	0	0	0

Tabel 4.1 Data Asli Komponen Tata Ruang Luar Bangunan gedung Sekolah X

Tata Ruang Luar	Kondisi Gedung				Total	Error
	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.1 Data Ideal Komponen Tata Ruang Luar Bangunan gedung Sekolah X

#### 3. Nilai Error Pada Komponen Tata Graha

Tata Graha	Kondisi Gedung				Total
	0	1	1	0	2

Tabel 6.1 Data Asli Komponen Tata Graha Bangunan gedung Sekolah X

Tata Graha	Kondisi Gedung				Total	Error
	1	1	0	0	2	2

Tabel 7.1 Data Ideal Komponen Tata Graha Bangunan gedung Sekolah X



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 MEUREUBO**

**KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 MEUREUBO  
NOMOR 172 TAHUN 2020**

TENTANG

**GUGUS TUGAS PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PADA  
SMK NEGERI 1 MEUREUBO**

KEPALA SMK NEGERI 1 MEUREUBO

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti *Standar Operating Procedure* (SOP) mekanisme proses pembelajaran tatap muka masa *new normal* (kenormalan baru) di Provinsi Aceh, dan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Aceh Nomor 421/B/6823/2020 tentang kesiapan sekolah tahun pelajaran 2020/2021;
  - b. bahwa dalam rangka mencegah, mengurangi penyebaran, dan melindungi warga satuan pendidikan SMK Negeri 1 Meureubo dari risiko *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) perlu dilakukan antisipasi dampak penyebarannya dengan langkah cepat, tepat, focus, terpadu, dan bersinergi;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala SMK Negeri 1 Meureubo tentang Gugus Tugas Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pada SMK Negeri 1 Meureubo.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
  4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
  6. Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19);
  11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana;
  12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19);
  13. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19);

14. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan;
15. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Aceh Nomor 421/B/6823/2020 tentang Kesiapan Sekolah Tahun Pelajaran 2020/2021;
16. *Standar Operating Procedure* (SOP) Mekanisme Proses Pembelajaran Tatap Muka Masa *New Normal* (Kenormalan Baru) Provinsi Aceh.
17. Keputusan Rapat Bersama Dinas Cabang Wilayah, Pengawas Sekolah, dan Kepala Sekolah jenjang SMA/SMK di lingkungan Cabang Dinas Wilayah Kabupaten Aceh Barat tanggal 02 Juli 2020.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Membentuk Gugus Tugas Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) pada SMK Negeri 1 Meukek dengan susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA** : Gugus Tugas sebagaimana di maksud pada diktum KESATU terdiri atas:
- a. Pengarah
  - b. Pelaksana
- KETIGA** : Pengarah Gugus Tugas sebagaimana di maksud dalam diktum KEDUA huruf a, memiliki tugas:
- a. Memberikan arahan kepada pelaksana dalam melaksanakan percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19;
  - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19;
  - c. Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional antisipasi dan pencegahan serta penanggulangan penyebaran Covid-19.
- KEEMPAT** : Pelaksana Gugus Tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf b, memiliki tugas:
- a. Menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19;
  - b. Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19;
  - c. Melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan Covid-19;
  - d. Mengerahkan sumberdaya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19;
  - e. Melaporkan pelaksanaan percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 kepada Kepala Sekolah.
- KELIMA** : Gugus Tugas sebagi manadi maksud dalam diktum KESATU berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah;
- KEENAM** : Pelaksana Gugus Tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA huruf a, dalam melaksanakan tugasnya dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait dari unsure Pemerintah maupun swasta serta pihak lain di luar satuan pendidikan;
- KETUJUJUH** : Segala pembiayaan yang dikeluarkan sebagai akibat dari pelaksanaan keputusan ini, di bebankan pada anggaran BOS SMK Negeri 1 Meureubo;
- KEDELAPAN** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan Di : Meureubo  
Pada Tanggal : 02 Juli 2020

KEPALA SEKOLAH,  
  
**MEGA HANDRIYANA, S.Pd**  
NIP. 196905042007012002

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 MEUREUBO**  
**NOMOR 172 TAHUN 2020**  
**TENTANG GUGUS TUGAS PENCEGAHAN PENYEBARAN**  
**CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**  
**PADA SMK NEGERI 1 MEUREUBO**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	
			DINAS	GUGUS TUGAS
1	2	3	4	5
1	<b>MEGA HANDRYANA, S.Pd</b> NIP. 196905042007012002	Penata Tk I (III/d)	Kepala Sekolah	Pengarah
2	<b>Drs.BAHARUDDIN</b> NIP. 196204191993031004	Pembina Tk I (IV/b)	Pengawas Pembina	Pengarah
3	<b>NAWAWI</b> NIP.	-	Ketua Komite Sekolah	Pengarah
4	<b>ERLINAWATI</b> NIP.	-	Bendahara Komite Sekolah	Pengarah
5	<b>ROSMANIDAR, S.Pd</b> NIP. 197302152007011003	Pembina (IV/a)	Waka Bid. Kurikulum	Ketua
6	<b>ROSMIATI, S.Pd</b> NIP. 198202062009042002	Penata (III/c)	Waka Bid. Humas	Wakil Ketua
7	<b>MARZUKI, S.Pd</b> NIP. 196712311989031041	Penata Tk I (III/d)	Waka Bid. Sarpras	Sekretaris
8	<b>ISMAIL</b> NIP. 196404021990031003	Pengatur Muda Tk.I (III/b)	Bendahara Sekolah	Bendahara
9	<b>YUSLINAWATI, S.Pdi</b> NIP. 198410062010032001	Penata (III/C)	Pembina Osis	Anggota Pelaksana
10	<b>RATIH MAYA SARI, S.Pd</b> NIP. 198306082009042002	Penata (III/c)	Koordinator Laboratorium	Anggota Pelaksana
11	<b>INDRIANI, M.A, S.Pd, S.Pd</b> NIP. 197606042003122004	Pembina Tt I (IV/b)	Waka Bid. Kesiswaan	Anggota Pelaksana
12	<b>ADE IRAWAN S.Pd</b> NIP. 199206132019031003	Penata Muda (III/a)	Guru Sejarah Indonesia	Anggota Pelaksana
13	<b>Djunaidi, SE</b> NIP. 19661014198603	Penata Tk.I (III/d)	Tenaga Administrasi	Anggota Pelaksana
14	<b>MAYAI FITRI, S.Pd</b> NIP. 198707152010032002-	Penata (III/C)	Pengajaran	Anggota Pelaksana
15	<b>M. YASIN</b> NIP. -	-	Penjaga Sekolah	Anggota Pelaksana

Ditetapkan Di : Meureubo  
 Pada Tanggal : 02 Juli 2020

KEPALA SEKOLAH,  
  
**MEGA HANDRYANA, S.Pd**  
 NIP. 196905042007012002

# CHECK LIST KESIAPAN SEKOLAH MENYAMBUT PBM TATAP MUKA


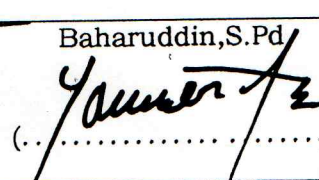
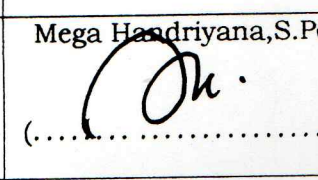
**Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Meureubo Kab/Kota : Aceh Barat**

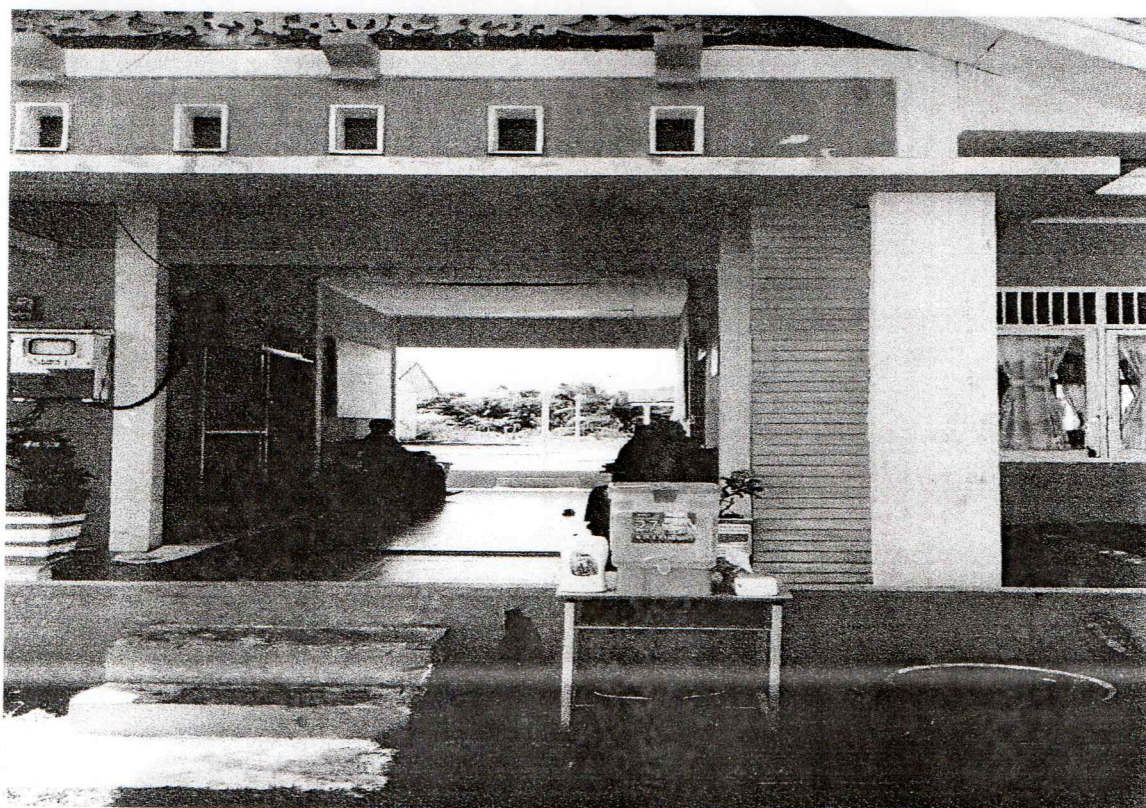
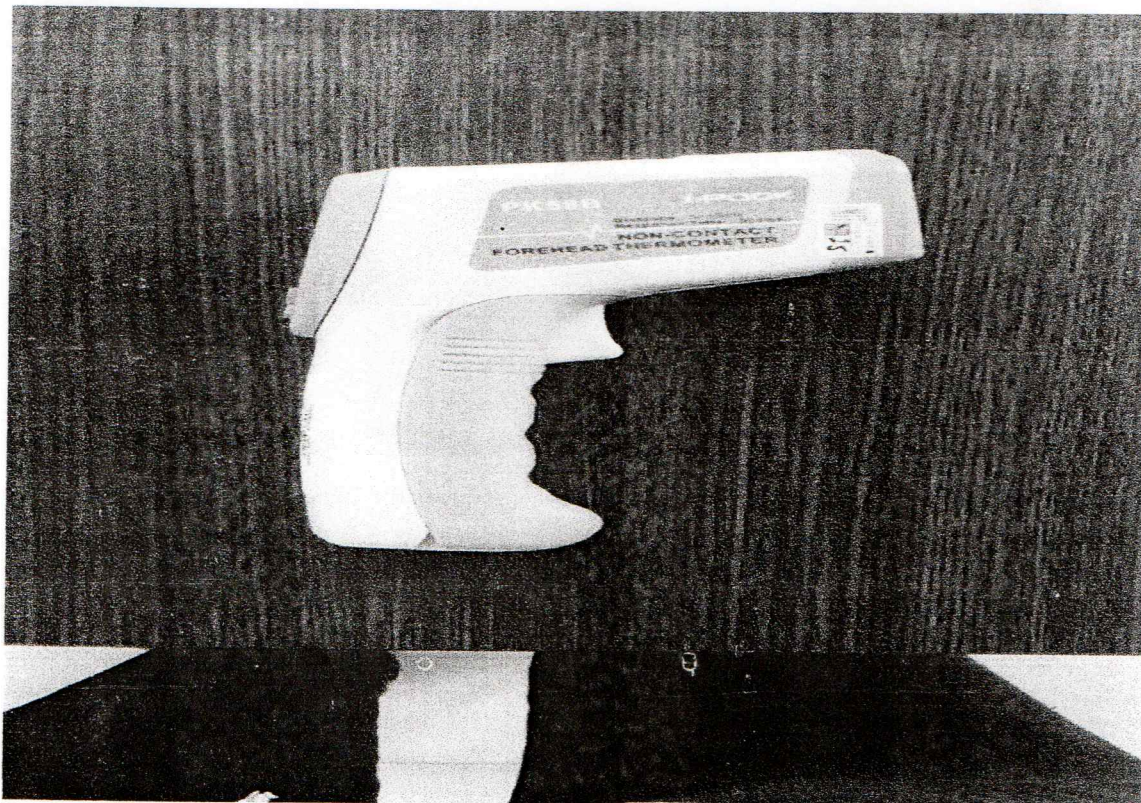
NO	ITEM	STATUS	
		SUDAH	BELUM
<b>A. UMUM</b>			
1	Surat rekomendasi dari Gugus Tugas Covid-19 Provinsi dan atau Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya	V	
2	Koordinasi dengan Puskesmas terdekat terkait protocol kesehatan	V	
3	Koordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait dengan protocol berkendara	V	
4	Melakukan koordinasi dengan Cabdin dan Pengawas Pembina terkait Kesiapan PBM	V	
5	Simulasi Kesiapan sekolah [Pengenalan Protokol physical distancing, social distancing, pola hidup bersih dan lain-lain]	V	
6	Membentuk Panitia/Petugas Gugus Covid-19 di tingkat sekolah	V	
7	Melakukan drill panitia/petugas Gugus Covid-19 mencakup metode antisipasi kerumunan, cara penggunaan <i>Thermo gun</i> , cara menggunakan alat pelindung diri, cara menyiapkan peralatan dan bahan kebersihan, cara penyemprotan disinfektan pada sarana dan prasarana sekolah, tindakan pertama pada peserta didik yang membutuhkan perhatian, dan seterusnya	V	
8	Media untuk mengupdate informasi tentang status terkini episentrum Covid-19 khususnya di wilayah sekolahnya berada	V	
9	Koordinasi dengan orang tua/wali murid (memandu anak untuk menjaga wudhu, memastikan kondisi kesehatan anak, membawa masker, membawa bekal makanan, membawa peralatan ibadah sendiri)	V	
10	Sosialisasi tata cara aman antar-jemput siswa (diluar pekarangan, tidak berkerumun, dan sesuai jadwal penjemputan)	V	
11	Memahami pola shift pembelajaran berbasis mingguan antar rombel, jumlah peserta didik/rombel, waktu masuk, istirahat dan pulang sekolah, jumlah menit per-JP	V	
12	Memiliki Bahan ajar untuk siswa yang mendapat giliran/shift belajar dari rumah (BDR)	V	

NO	ITEM	STATUS	
		ADA	TIDAK
<b>B. SARANA - PRASARANA</b>			
1	Media sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 untuk warga sekolah (Misalnya Spanduk/X-Banner)	V	
2	Alat pengukur suhu ( <i>Thermo gun</i> ) untuk melakukan proses skrining	V	
3	Tempat cuci tangan dan sabun di depan ruang kelas dan di tempat lain sesuai kebutuhan	V	
4	Disinfektan untuk membersihkan sarana sekolah, laboratorium, ruang ibadah secara periodik	V	
5	Masker cadangan bagi warga sekolah yang membutuhkan	V	
6	Ruang dan meja belajar yang bisa mengakomodasi ketentuan jarak setiap siswa minimal 1,5 meter	V	

NO	ITEM	STATUS	
		ADA	TIDAK
<b>C. PEMBIAYAAN</b>			
1	Biaya Operasional Sekolah (BOS)	V	
3	Komite Sekolah		
3	Pemerintah Pusat		
4	Pemerintah Provinsi		
5	Pemerintah Kab/Kota		
6	Hasil Usaha Sekolah / Wirausaha		

NO	ITEM	STATUS	
		SIAP	TIDAK
<b>D. DEKLARASI KESANGGUPAN</b>			
1	Dengan ini menyatakan kesanggupan untuk melaksanakan PBM sistem tatap muka	V	

Mengetahui, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Hafid An, SH	Pengawas Pembina Baharuddin, S.Pd	Kepala Sekolah Mega Handriyana, S.Pd	Tim Verifikasi
			







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**MEULABOH, ACEH BARAT**

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [teknik@utu.ac.id](mailto:teknik@utu.ac.id), Kode Pos 23615

Nomor : **37**/UN59.6.1/TU/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth:

**Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat**

**Aceh Barat**

Di\_

Tempat

Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (TGA) yang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa jenjang Strata satu (S1) pada program studi Teknik Sipil Universitas Teuku Umar.
2. Untuk maksud tersebut di atas dengan ini kami mengajukan permohonan pada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin untuk melakukan aktifitas Penelitian dan Pengambilan Data untuk Tugas Akhir (TGA) Mahasiswa Dengan Judul "Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah X Berdasarkan Pedoman Permen PUPR No. 24/PRT/M/2008" dengan nama sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Bidang	Program Studi
1.	Fitra Yuni Sara	1705903020008	M R K	Teknik Sipil

3. Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Alue Peunyareng, 22 Juni 2021  
Ketua Program Studi Teknik Sipil,

  
**(Lissa Gpirina, S.T., M.T.)**  
NIDN. 0005107904





PEMERINTAH ACEH  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 MEUREUBO**

Jl. H.Dariah Paya Peunaga Meureubo Aceh Barat Kode Pos 23615  
Website : <http://smkn1meureubo.sch.id/> Email: [smkn1meureubo.acehbarat09@gmail.com](mailto:smkn1meureubo.acehbarat09@gmail.com)

Nomor : 421.5/204/2021  
Lamp : -  
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Teuku Umar  
Di

Tempat

Berdasarkan Surat Universitas Teuku Umar Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Meulaboh, Aceh Barat Nomor: 380/UN59.6.1/TU/2021 Perihal: Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Meureubo pada prinsipnya tidak keberatan memberikan izin kepada:

Nama : **Fitra Yuni Sara**  
NIM : 1705903020008  
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi (MRK)  
Program Study : Teknik Sipil

Untuk melakukan Penelitian dan pengambilan Data untuk Tugas Akhir (TGA) Mahasiswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Meureubo dengan judul : “ **Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah X Berdasarkan Pedoman Permen PUPR No. 24/PRT/M/2008**”.

Demikian surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Meureubo, 8 Juli 2021  
Kepala Sekolah,

  
**MEGA HANDRIYANA, S.Pd**  
NIP. 19690504 200701 2 002



PEMERINTAH ACEH  
**DINAS PENDIDIKAN**

**SMK NEGERI 1 MEUREUBO**

Jl. H.Dariah Paya Peunaga Meureubo Aceh Barat Kode Pos 23615

Website: <http://smkn1meureubo.sch.id/> Email: [smkn1meureubo.acehbarat09@gmail.com](mailto:smkn1meureubo.acehbarat09@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/ 229 /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Handriyana, S.Pd  
Nip : 19690504 200701 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Fitra Yuni Sara**  
NIM : 1705903020008  
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi (MRK)  
Program Study : Teknik Sipil

Yang tersebut diatas benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dan pengambilan Data untuk Tugas Akhir (TGA) dengan judul **“TINJAUAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH X BERDASARKAN PEDOMAN PERMEN PUPR NO. 24/PRT/M/2008”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Meureubo, 12 Juli 2021

Kepala Sekolah,



**Mega Handriyana, S.Pd**

NIP. 196905042007012002



**KEMENTERIAN RISET, PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS TEKNIK  
MEULABOH - ACEH BARAT**

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [teknik@utu.ac.id](mailto:teknik@utu.ac.id) Kode Pos 23615

**LEMBAR KONSULTASI TGA**

Judul TGA : Tinjauan Pemeliharaan dan Perawatan  
Bangunan Gedung sekolah X Berdasarkan  
Pedoman Permen PUPR NO. 24/PRT/M/2008  
Nama : Fitra Yuni Sara  
Nim : 1705903020008  
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Pembimbing : Edi Mawardi, ST., MT.

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	26/8-2021	- Ikuti pendoman penulisan TGA Urci Torbani - Taber formulir Identifikasi Kerusakan Pemeliharaan di perjas agar Memahami. - pada kesimpulan di perjas Analisa Momen Momen. - lengkapi semua lampiran-lampiran	
	30/8-2021	- Kesimpulan di sesuaikan dgn pisan. dari penulisan	

Alue Peunyareng, Agustus 2021  
Dosen Pembimbing

**EDI MAWARDI, S.T., M.T**  
NIDN: 0106077603



**KEMENTERIAN RISET, PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**MEULABOH - ACEH BARAT**

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [teknik@utu.ac.id](mailto:teknik@utu.ac.id) Kode Pos 23615

**LEMBAR KONSULTASI TGA**

Judul TGA : Tinjauan Pemeliharaan dan Perawatan  
Bangunan Gedung sekolah X Berdasarkan  
Pedoman Permen PUPR NO. 24/PRT/M/2008  
Nama : Fitra Yuni Sara  
Nim : 1705903020008  
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Pembimbing : Edi Mawardi, ST., MT.

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	01/09 -2021	Judul TGA di persingkat dan jelas. Penulisan di sesuai dgn pedoman penulisan Untuk memperjelas skor kualitas Skala Guttman	
	03/09 -2021	- lengkapi Analisa Swot. - Masukkan Skala guttman pada titik BAB II - Lanjutkan BAB III dengan lengkap.	

Alue Peunyareng, Agustus 2021  
Dosen Pembimbing

**EDI MAWARDI, S.T., M.T**  
NIDN: 0106077603



**KEMENTERIAN RISET, PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**MEULABOH - ACEH BARAT**

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [teknik@utu.ac.id](mailto:teknik@utu.ac.id) Kode Pos 23615

**LEMBAR KONSULTASI TGA**

Judul TGA : Tinjauan Pemeliharaan dan Perawatan  
Bangunan Gedung sekolah X Berdasarkan  
Pedoman Permen PUPR NO. 24/PRT/M/2008

Nama : Fitra Yuni Sara  
Nim : 1705903020008  
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Pembimbing : Edi Mawardi, ST., MT.

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
	6/9-2021	- Lapor Berlayar pada Abotane di Sugaulan Lagi - ABSTRAK mengenai Sensus dari Lemur belaka sampai kesimpulan - Data-Data pada Bayor Alite di kelayari	
	14/9-2021	ACC di Sidang dan sesuai prosedur, kelayari lembarannya	

Alue Peunyareng, September 2021  
Dosen Pembimbing

**EDI MAWARDI, S.T., M.T**  
NIDN: 0106077603